



**IMPLEMENTASI DESAIN ANTARMUKA WEBSITE ADAMEDS
DENGAN FRAMEWORK VUE.JS PADA PT WAHANA MEDITEK
INDONESIA**

KERJA PRAKTIK



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

ALEXANDER WIBOWO

22410100047

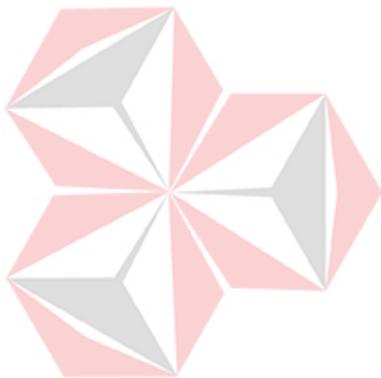
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2025

**IMPLEMENTASI DESAIN ANTARMUKA WEBSITE ADAMEDS
DENGAN FRAMEWORK VUE.JS PADA PT WAHANA MEDITEK
INDONESIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana



UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun Oleh:

Nama : Alexander Wibowo

NIM : 22410100047

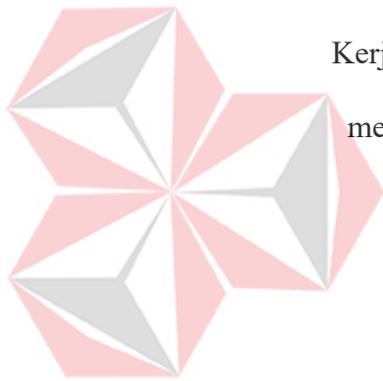
Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2025



Kerja Praktik adalah kesempatan untuk belajar, tumbuh, dan membuktikan kemampuan. Dengan tekad dan kerja keras, setiap tantangan bisa diubah menjadi pencapaian.

- Alexander Wibowo -

UNIVERSITAS
Dinamika



Laporan Kerja Praktik ini saya dedikasikan kepada keluarga tercinta, dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, serta teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan.

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Desain Antarmuka Website Adameds Dengan Framework

Vue.Js Pada PT Wahana Meditek Indonesia

Laporan Kerja Praktik

oleh:

Nama. Alexander Wibowo

NIM. 22410100047

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 04 Juli 2025

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Penyelia

Digitally signed by
Julianto Lemantara

Date: 2025.07.30

11:17:18 +07'00'

Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng.

NIDN. 0722108601



Arif Rahman Susetyo, A.Md.T.

NIP. 005-06151018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

Digitally signed by

Endra Rahmawati

Date: 2025.07.30

17:16:28 +07'00'

Endra Rahmawati, M.Kom.

NIDN. 0712108701

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Alexander Wibowo**
NIM : **22410100047**
Program Studi : **S1 Sistem Informasi**
Fakultas : **Fakultas Teknologi dan Informatika**
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**
Judul Karya : **IMPLEMENTASI DESAIN ANTARMUKA WEBSITE
ADAMEDS DENGAN FRAMEWORK VUE.JS PADA
PT WAHANA MEDITEK INDONESIA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui **memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 04 Juli 2025



Alexander Wibowo
NIM : 22410100047

ABSTRAK

Transformasi digital di sektor layanan kesehatan menuntut optimalisasi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. PT Wahana Meditek Indonesia (ADAMLabs) mengembangkan platform Adameds sebagai sistem informasi berbasis *web* yang mendukung proses pelayanan di klinik mitra, khususnya melalui fitur Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan desain antarmuka pengguna (*UI*) berbasis prototipe Figma ke dalam aplikasi *web* nyata menggunakan *framework* Vue.js, serta mengevaluasi kualitas *usability* dari sistem yang dikembangkan. Metodologi yang digunakan adalah *User Centered Design (UCD)* yang mencakup empat tahapan: *Specify Context of Use*, *Specify Requirements*, *Produce Design Solutions*, dan *Evaluate Design*. Evaluasi dilakukan dengan metode *usability testing* menggunakan instrumen kuesioner berbasis lima indikator: *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*. Sebanyak 20 responden internal ADAMLabs terlibat dalam proses pengujian. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata *usability* sebesar 3.30 dari skala 4.00, dengan indikator tertinggi adalah *satisfaction* (3.40) dan terendah *efficiency* (3.22). Temuan ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi prinsip dasar *usability* dan dapat diterapkan di lingkungan klinik, namun masih diperlukan peningkatan dalam efisiensi penggunaan. Dengan demikian, implementasi ini diharapkan menjadi landasan pengembangan sistem Adameds yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *User Centered Design (UCD)*, *Usability Testing*, Vue.js

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul “*Implementasi Desain Antarmuka Website Adameds dengan Framework Vue.js pada PT Wahana Meditek Indonesia*” dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dinamika.

Selama pelaksanaan kerja praktik, penulis memperoleh banyak pengalaman baru dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan antarmuka pengguna berbasis Vue.js, khususnya pada sistem layanan kesehatan. Adapun kegiatan kerja praktik ini dilakukan pada PT Wahana Meditek Indonesia, perusahaan yang mengelola brand PT ADAMLabs, sebuah startup di bidang teknologi kesehatan yang berfokus pada digitalisasi layanan medis melalui platform seperti *LIS (Laboratory Information System)*, *CIS (Clinic Information System)*, dan *HIS (Hospital Information System)*.

Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti.
2. Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan laporan.

3. Bapak Arif Rahman Susetyo, A.Md.T., selaku penyelia kerja praktik di PT ADAMLabs, atas kesempatan, arahan teknis, dan bimbingannya selama pelaksanaan kerja praktik.
4. Seluruh rekan-rekan di Universitas Dinamika dan tim ADAMLabs yang telah membantu dan memberikan semangat selama proses kerja praktik berlangsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca yang tertarik pada pengembangan antarmuka sistem informasi berbasis *web*.



Surabaya, 04 Juli 2025

UNIVERSITAS
Dinamika

A handwritten signature in black ink that reads "Alexander". The signature is written in a cursive, flowing style and is positioned over the large, semi-transparent "Dinamika" watermark.

Penulis,

Alexander Wibowo

DAFTAR ISI

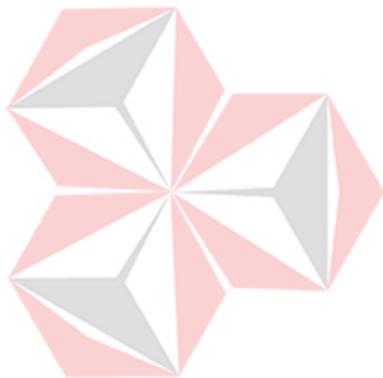
	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan.....	4
1.5. Manfaat.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1. Profil Perusahaan.....	5
2.2. Identitas Perusahaan	5
2.3. Visi Perusahaan	6
2.4. Misi Perusahaan	6
2.5. Struktur Organisasi.....	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1. Teori User Interface dan User Experience (UI/UX)	10
3.2. Teori Framework Vue.js	11
3.3. Teori Usability Testing.....	11
3.3.1. Kuesioner.....	12

3.4. Teori Penjadwalan Dokter.....	16
3.5. Teori Sistem Antrian	17
3.6. Teori Modul dan Fitur Layanan Sistem Informasi Kesehatan	18
3.7. Metodologi User-Centered Design (UCD)	19
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	21
4.1. Metodologi Penelitian	21
4.2. Tahapan Specify Context of Use.....	24
4.3. Tahapan Specify Requirements.....	36
4.4. Tahapan Produce Design Solutions.....	38
4.4.1. Desain Wireframe dan Prototipe	38
4.4.2. Implementasi Desain dengan Vue.js	39
4.5. Tahapan Evaluate Designs	58
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Indikator dan Pernyataan Kuesioner <i>Usability Testing</i>	13
Tabel 3. 2 Rentang Nilai Jawaban Alternatif.....	15
Tabel 3. 3 Standar Pengukuran	16
Tabel 4. 1 <i>Minimum Viable Product (MVP)</i> Sistem Adameds	34
Tabel 4. 2 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner	59
Tabel 4. 3 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner	60

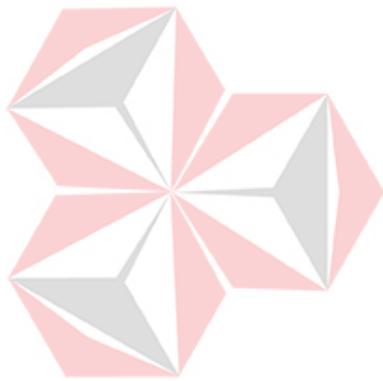


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Logo PT ADAMLABS	5
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT ADAMLABS	7
Gambar 4. 1 Metode User Centered Design (UCD)	22
Gambar 4. 2 User Persona Petugas Administrasi Klinik	24
Gambar 4. 3 User Journey Map Petugas Administrasi Klinik.....	25
Gambar 4. 4 User Persona Dokter.....	27
Gambar 4. 5 User Journey Map Dokter	28
Gambar 4. 6 User Persona Pasien	29
Gambar 4. 7 User Journey Map Pasien.....	30
Gambar 4. 8 User Persona Manajer Klinik	31
Gambar 4. 9 User Journey Map Manajer Klinik.....	32
Gambar 4. 10 Halaman Jadwal Dokter	40
Gambar 4. 11 Halaman Tambah Jadwal Dokter	41
Gambar 4. 12 Halaman Edit Jadwal Dokter.....	42
Gambar 4. 13 Halaman Data Antrian – Admisi.....	43
Gambar 4. 14 Halaman Data Antrian – Rawat Jalan	44
Gambar 4. 15 Halaman Data Antrian – Farmasi.....	45
Gambar 4. 16 Halaman APM.....	47
Gambar 4. 17 Halaman APM – Main Menu	48
Gambar 4. 18 Halaman APM – Pasien JKN BPJS	49
Gambar 4. 19 Halaman APM – Pasien JKN BPJS – Data Pasien	50
Gambar 4. 20 Halaman APM – Pasien Non JKN	51

Gambar 4. 21 Halaman APM – Pasien Non JKN– Data Pasien	52
Gambar 4. 22 Halaman APM – Check In	54
Gambar 4. 23 Halaman APM – Check In Berhasil.....	55
Gambar 4. 24 Halaman APM – Print Antrian.....	56
Gambar 4. 25 Halaman APM – Data Ditemukan	57



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, sektor layanan kesehatan terus mengalami transformasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi (Rosmayati et al., 2024). Salah satu perusahaan yang turut bergerak dalam bidang ini adalah PT Wahana Meditek Indonesia, yang dikenal dengan brand PT ADAMLabs. ADAMLabs menyediakan berbagai layanan digital di sektor kesehatan, termasuk sistem informasi laboratorium, pengelolaan data pasien, serta integrasi layanan berbasis *web* dan media digital. Salah satu *platform* yang dikembangkan adalah *website* Adameds, yang dirancang untuk menjadi pusat akses informasi layanan kesehatan, seperti jadwal dokter, pendaftaran pasien, serta sistem manajemen antrian secara daring.

Dalam proses bisnisnya, ADAMLabs memfokuskan pengembangan teknologi yang dapat digunakan oleh mitra fasilitas kesehatan seperti klinik dan rumah sakit. Salah satu modul penting dalam sistem ini adalah modul antrian, yang dirancang untuk meningkatkan keteraturan, transparansi, dan efisiensi proses pelayanan. Tanpa adanya sistem antrian digital, pasien kerap mengalami masalah seperti tidak adanya kepastian urutan pelayanan (non-FIFO), potensi "menyelak" dalam antrean, serta ketergantungan pada petugas informasi hanya untuk menanyakan nomor urut atau jadwal layanan (Mulyani & Yusuf, 2024). Masalah ini menjadi hambatan dalam memberikan layanan kesehatan yang tertib dan terstruktur, terutama pada jam-jam sibuk.

Lebih lanjut, analisis terhadap sistem sejenis yang telah beredar di klinik dan rumah sakit menunjukkan bahwa sebagian kompetitor belum menyediakan fitur-fitur penting seperti pemantauan *real-time* data antrian, integrasi konfigurasi jadwal dokter, serta kemudahan akses pendaftaran mandiri di lokasi fasilitas kesehatan (Wardana et al., 2025). Ini membuka peluang bagi Adameds untuk memberikan nilai tambah melalui pengembangan sistem yang lebih komprehensif.

Sebagai solusi terhadap permasalahan antrian layanan kesehatan, ADAMLabs mengembangkan aplikasi *mass product* yang ditujukan untuk digunakan secara luas oleh berbagai klinik. Aplikasi ini dirancang dengan tiga fitur utama, yaitu Data Antrian, Jadwal Dokter, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Namun, hingga tahap kerja praktik ini dilakukan, ADAMLabs masih berada pada tahap perancangan desain antarmuka (*UI/UX*) menggunakan *tools* seperti Figma. Oleh karena itu, langkah lanjutan yang dilakukan dalam kerja praktik ini adalah mengimplementasikan desain antarmuka ke dalam bentuk nyata menggunakan *framework* Vue.js, yang dikenal efisien untuk membangun desain *website* modern yang responsif dan modular (Selsa et al., 2024).

Metode yang digunakan dalam proses pengembangan sistem ini adalah *User Centered Design (UCD)*, yaitu pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik pengguna sebagai pusat dari setiap tahapan pengembangan. Metodologi *UCD* terdiri dari empat tahap utama, yaitu: *Specify the Context of Use*, *Specify Requirements*, *Produce Design Solutions*, dan *Evaluate Design* (Novianto & Rani, 2022). Pada tahapan awal, dilakukan analisis terhadap konteks penggunaan sistem, termasuk identifikasi jenis pengguna (petugas administrasi, pasien, dan manajer klinik) serta lingkungan kerja klinik. Kemudian, spesifikasi kebutuhan

sistem dirumuskan berdasarkan hasil observasi dan diskusi internal bersama tim ADAMLabs. Setelah kebutuhan dikumpulkan, proses dilanjutkan dengan perancangan antarmuka (*design solution*) berdasarkan prototipe yang telah dibuat menggunakan *tools* seperti Figma. Tahap ini mempertimbangkan aspek *usability* seperti kemudahan navigasi, kejelasan informasi, dan responsivitas tampilan. Selanjutnya, dilakukan *usability testing* terhadap antarmuka yang telah diimplementasikan menggunakan *framework* Vue.js untuk mengukur efektivitas hasil implementasi (Sadewa et al., 2021), dengan melibatkan pengguna internal seperti tim IT dan staf pelayanan ADAMLabs. Melalui penerapan metode *UCD* ini, diharapkan sistem Adameds yang dikembangkan tidak hanya fungsional secara teknis, tetapi juga benar-benar relevan, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengimplementasikan desain antarmuka berbasis *web* dengan *framework* Vue.js pada *website* Adameds secara sesuai dengan prototipe yang telah dirancang oleh *UI/UX Designer*?

1.3. Batasan Masalah

1. Lingkup implementasi antarmuka pengguna dibatasi pada tiga halaman utama, yaitu halaman Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri.
2. Pengujian dilakukan menggunakan metode *usability testing* untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan kesesuaian tampilan, dengan membandingkan hasil implementasi terhadap desain prototipe di Figma.

3. *Usability testing* dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner kepada 20 responden dari tim IT, dan peserta magang. Tujuannya adalah memperoleh masukan kuantitatif terkait tampilan dan fungsionalitas antarmuka.
4. Pembuatan *wireframe* atau prototipe awal tidak termasuk dalam ruang lingkup tugas kerja praktik ini, karena desain antarmuka sudah disediakan oleh tim internal ADAMLabs dalam bentuk prototipe Figma.
5. Tugas utama dari kerja praktik ini adalah menerjemahkan desain antarmuka ke dalam bentuk implementasi nyata menggunakan *framework* Vue.js, tanpa melakukan perancangan ulang struktur atau fitur desain.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk menghasilkan antarmuka pengguna berbasis *web* dengan *framework* Vue.js yang lebih mudah digunakan, melalui pengembangan halaman Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri pada *website* Adameds.

1.5. Manfaat

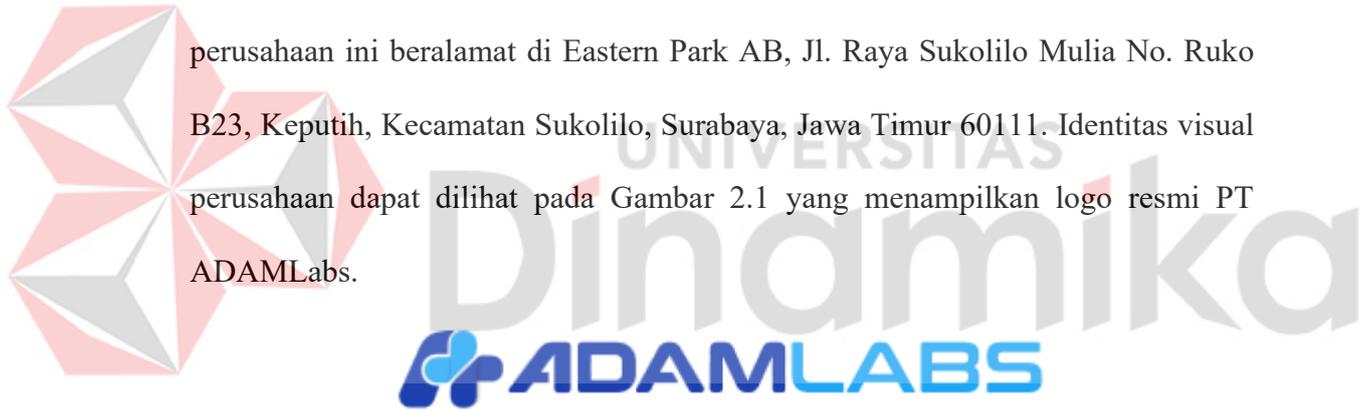
Manfaat dari kerja praktik ini dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan, hasil implementasi antarmuka meningkatkan kualitas visual dan kemudahan penggunaan website Adameds, memperkuat pengalaman pengguna serta reputasi digital perusahaan. Bagi mahasiswa, proyek ini menjadi sarana pembelajaran langsung dalam penggunaan Vue.js dan penerapan prinsip *UI/UX* secara praktis. Sementara bagi pengguna akhir, antarmuka yang jelas, konsisten, dan mudah dinavigasi memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam mengakses informasi layanan klinik.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

PT ADAMLABS merupakan sebuah startup di bidang teknologi kesehatan (Health-Tech) yang berdiri sejak tahun 2019 dan berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Dalam upayanya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta layanan di sektor kesehatan, PT ADAMLABS mengembangkan berbagai platform digital berbasis web, termasuk Sistem Informasi Laboratorium (LIS), Sistem Informasi Klinik (CIS), dan Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS). Kantor perusahaan ini beralamat di Eastern Park AB, Jl. Raya Sukolilo Mulia No. Ruko B23, Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111. Identitas visual perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.1 yang menampilkan logo resmi PT ADAMLabs.



Gambar 2. 1 Logo PT ADAMLABS

2.2. Identitas Perusahaan

Nama Instansi : PT ADAMLABS

Alamat : Eastern Park AB, Jl. Raya Sukolilo Mulia No.Ruko B23,
Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111

No. Telepon : 0811-3190-408

Website : adamlabs.id

Email : support.marketing@adamlabs.id

2.3. Visi Perusahaan

PT ADAMLABS berkomitmen untuk meningkatkan layanan kesehatan melalui integrasi teknologi yang baik dan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan Ekosistem Teknologi Kesehatan (*Health-Tech*).

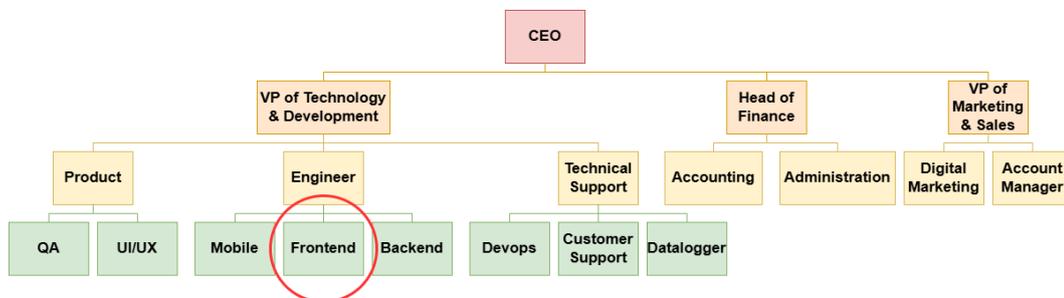
2.4. Misi Perusahaan

1. Memungkinkan Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium, dan Radiologi menggunakan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi.
2. Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.
3. Mengembangkan sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional fasilitas kesehatan.

2.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT ADAMLABS dipimpin oleh seorang *Chief Executive Officer (CEO)* yang bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan strategi perusahaan. Di bawah *CEO*, terdapat tiga divisi utama, yaitu *VP of Technology & Development*, *Head of Finance*, dan *VP of Marketing & Sales*. Divisi *VP of Technology & Development* menaungi tiga departemen besar, yaitu tim *Product* (yang terdiri dari *QA* dan *UI/UX*), tim *Engineer* (yang terdiri dari *Mobile*, *Frontend*, *Backend*, dan *DevOps Engineer*), serta tim *Technical Support* (yang terdiri dari *Customer Support* dan *Datalogger*). Sementara itu, *Head of Finance* membawahi divisi *Accounting* dan *Administration*, dan *VP of Marketing & Sales* membawahi *Digital Marketing* serta *Account Manager*. Setiap divisi dan sub-divisi tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan teknologi,

keuangan, dan pemasaran perusahaan secara menyeluruh. Struktur lengkap organisasi PT ADAMLabs yang menggambarkan hubungan antardivisi dan peran strategis masing-masing ditampilkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT ADAMLABS

Dalam pelaksanaan kerja praktik, penulis ditempatkan di bawah naungan divisi *VP of Technology & Development*, tepatnya pada tim *Engineer* bagian *Front-End Engineer*. Tim ini secara khusus bertanggung jawab atas pengembangan antarmuka aplikasi berbasis web yang berfokus pada tampilan visual dan interaksi pengguna. Sebagai bagian dari tim tersebut, penulis memiliki tugas utama untuk mengimplementasikan desain antarmuka pengguna (*UI*) menggunakan *framework* *Vue.js*, berdasarkan desain awal yang telah dibuat oleh tim *UI/UX Designer* menggunakan *Figma*.

Implementasi ini mencakup tiga halaman utama dalam sistem layanan kesehatan digital milik PT ADAMLabs, yaitu halaman Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Dalam prosesnya, penulis bertanggung jawab atas konversi desain statis menjadi tampilan antarmuka *web* interaktif dan dinamis yang dapat digunakan secara langsung oleh pengguna. Selain itu, penulis juga melakukan validasi fungsi dasar pada sisi klien (*client-side*),

pengujian kesesuaian tampilan, serta memastikan semua elemen antarmuka berjalan secara responsif dan intuitif pada berbagai ukuran layar.

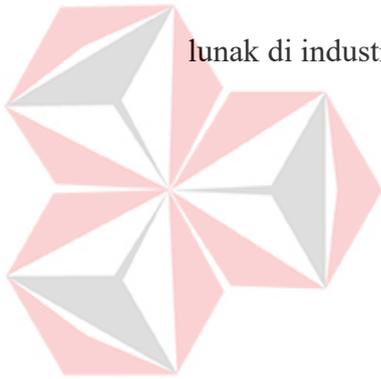
Untuk mendukung keberhasilan implementasi, penulis juga aktif berkoordinasi dengan *UI/UX Designer* serta *Front-End Engineer* lainnya guna menyelaraskan hasil kerja dengan standar desain perusahaan dan kebutuhan pengguna. Dalam pelaksanaan kerja praktik di PT ADAMLabs, penulis menjalankan sebagian besar tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari seorang *Front-End Engineer*, yang secara umum meliputi sembilan poin utama. Adapun tupoksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengubah desain *UI/UX* menjadi tampilan antarmuka web interaktif berdasarkan file dari *tools* seperti Figma,
2. Mengembangkan dan memelihara kode antarmuka pengguna (*UI*) menggunakan *framework* modern seperti Vue.js,
3. Menjamin antarmuka bersifat responsif dan kompatibel di berbagai perangkat,
4. Melakukan integrasi data dari *back-end* ke antarmuka menggunakan *API*,
5. Melakukan validasi fungsionalitas dari sisi klien seperti input dan navigasi,
6. Melakukan pengujian tampilan (*UI Testing*) dan uji kegunaan (*usability testing*),
7. Berkoordinasi dengan tim *UI/UX Designer*, *Back-End Developer*, dan *QA* untuk sinkronisasi pengembangan,
8. Mengoptimalkan performa antarmuka agar cepat dan ringan dijalankan,
9. Menulis dokumentasi teknis terkait komponen *UI* yang dikembangkan.

Dari sembilan tupoksi tersebut, penulis telah menjalankan enam di antaranya secara langsung selama kerja praktik. Keenam tupoksi yang dilakukan

meliputi: mengimplementasikan desain *UI* dari Figma ke dalam kode *Vue.js*, mengembangkan tampilan antarmuka secara modular, memastikan antarmuka bersifat responsif, melakukan validasi fungsi dasar di sisi klien, melakukan pengujian tampilan serta *usability*, dan melakukan koordinasi lintas tim dengan designer dan engineer lainnya. Sementara itu, tugas seperti integrasi *API*, optimasi performa tingkat lanjut, serta dokumentasi teknis belum menjadi ruang lingkup yang ditangani secara langsung dalam kegiatan kerja praktik ini.

Melalui pelaksanaan kerja praktik ini, penulis tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan produk digital *Adameds* yang ramah pengguna, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan praktik rekayasa perangkat lunak di industri teknologi kesehatan berbasis web.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Teori *User Interface* dan *User Experience* (UI/UX)

User Interface (UI) merupakan tampilan visual dari sebuah sistem atau aplikasi yang digunakan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (Deli, 2021). Sedangkan *User Experience* (UX) mengacu pada pengalaman dan persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kenyamanan selama menggunakan aplikasi tersebut (Auliazmi et al., 2021). Keduanya memiliki peran penting dalam membentuk sistem yang tidak hanya berfungsi, tetapi juga menyenangkan dan mudah digunakan.

UX dibentuk dari lima elemen utama yaitu: *strategy*, *scope*, *structure*, *skeleton*, dan *surface* (Simanjuntak et al., 2025). Sementara itu, UI menitikberatkan pada *visual hierarchy*, komposisi elemen, konsistensi desain, dan responsivitas tampilan (Pertiwi et al., 2025). Penerapan prinsip UI/UX yang baik dapat meningkatkan efisiensi pengguna dalam menyelesaikan tugasnya dan meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Pada proyek kerja praktik ini, teori UI/UX digunakan sebagai dasar dalam mengimplementasikan desain halaman Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri, agar sesuai dengan ekspektasi pengguna dan meminimalkan friksi dalam penggunaan.

3.2. Teori Framework Vue.js

Vue.js merupakan *framework* progresif JavaScript yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan efisien (Kusuma et al., 2025). Vue dirancang agar dapat diadopsi secara bertahap, artinya dapat digunakan hanya untuk bagian *front-end* atau sebagai kerangka kerja *full-featured* untuk pengembangan aplikasi web skala besar.

Vue.js memiliki fitur seperti *reactive data binding*, *component-based architecture*, dan *virtual DOM* yang membuat pengembangan antarmuka menjadi modular dan lebih mudah dikelola (Kusuma et al., 2025). Selain itu, Vue juga mendukung integrasi dengan pustaka lain dan memiliki komunitas yang aktif, sehingga memudahkan pengembang dalam mengatasi permasalahan teknis.

Dalam konteks kerja praktik ini, Vue.js digunakan sebagai alat utama untuk mengimplementasikan desain *UI* yang telah dibuat dalam bentuk prototipe menjadi aplikasi web nyata yang responsif dan modular, khususnya pada tiga halaman utama: Jadwal Dokter, Data Antrian, dan APM.

3.3. Teori Usability Testing

Usability testing merupakan metode evaluasi antarmuka pengguna dengan mengamati langsung cara pengguna berinteraksi dengan sistem (Husnul Fitri & Rahma, 2022). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hambatan penggunaan, memahami pola interaksi pengguna, dan memperbaiki desain agar lebih mudah digunakan (Rauf et al., 2025).

Usability testing dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan penyebaran kuesioner (Quispe, 2023). Pengujian ini sangat penting dalam proses pengembangan perangkat lunak

karena dapat memberikan data empiris tentang kenyamanan dan efisiensi antarmuka.

Dalam konteks kerja praktik di ADAMLabs, *usability testing* dilakukan setelah proses implementasi halaman antarmuka pada aplikasi Adameds, khususnya pada tiga fitur utama: Data Antrian, Jadwal Dokter, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah antarmuka yang telah dibangun dapat dipahami dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai ekspektasi pengguna. Pendekatan utama yang digunakan adalah kuesioner.

3.3.1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan tertutup maupun terbuka kepada responden dalam jumlah lebih besar. Metode ini berguna untuk memperoleh data dalam bentuk skala atau persentase yang dapat dianalisis secara statistik (Agustian et al., 2019).

Dalam konteks ini, penyebaran kuesioner dilakukan kepada 20 responden dari kalangan internal ADAMLabs. Kuesioner ini disusun berdasarkan lima indikator utama *usability* yang umum digunakan dalam evaluasi antarmuka, yaitu *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Errors*, dan *Satisfaction* (Sukmasetya et al., 2020). Indikator dan pernyataan kuesioner *usability testing* tersebut dirangkum secara lengkap pada Tabel 3.1. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Skala ini digunakan agar responden lebih mudah menentukan persepsi mereka secara tegas terhadap masing-masing pernyataan, tanpa opsi netral, sehingga mempermudah analisis dan interpretasi hasil (Triandika et al., 2021). Adapun rentang nilai jawaban alternatif yang digunakan dalam

kuesioner ini ditunjukkan pada Tabel 3.2, sebagai pedoman kuantifikasi persepsi responden.

Tabel 3. 1 Indikator dan Pernyataan Kuesioner *Usability Testing*

Sumber: (Sukmasetya et al., 2020)

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Learnability</i> (Kemudahan dipelajari)	A1	Saya dapat mempelajari cara menggunakan fitur Data Antrian, Jadwal Dokter, dan APM dengan mudah.
	A2	Saya dapat dengan cepat memahami informasi detail yang disajikan dalam halaman sistem Adameds.
	A3	Saya mampu memahami konten dan fungsionalitas yang tersedia di halaman Adameds tanpa kesulitan.
	A4	Navigasi antar halaman mudah diikuti dan tidak membingungkan.
	A5	Saya dapat memahami cara kerja sistem tanpa membutuhkan panduan tertulis atau petunjuk teknis.
<i>Memorability</i> (Kemudahan diingat)	B1	Saya dapat dengan mudah mengingat kembali penggunaan fitur setelah tidak mengaksesnya beberapa saat.
	B2	Saya masih mengingat posisi menu dan fitur yang tersedia di halaman sistem.

Indikator	Kode	Pernyataan
	B3	Saya tidak perlu mempelajari ulang ketika mengakses sistem Adameds kembali.
<i>Efficiency</i> (Efisiensi penggunaan)	C1	Saya dapat mengakses menu yang saya butuhkan dengan cepat.
	C2	Informasi yang saya cari mudah ditemukan dan tersedia secara jelas.
	C3	Saya dapat langsung mengetahui fungsi dari fitur-fitur utama sejak membuka sistem.
<i>Errors</i> (Kesalahan sistem)	D1	Saya tidak menemukan kendala teknis/error saat menggunakan sistem.
	D2	Menu dan fitur berfungsi sesuai dengan deskripsi atau tujuannya.
	D3	Saya dapat dengan mudah menemukan fitur yang saya butuhkan tanpa merasa tersesat.
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan pengguna)	E1	Saya puas dengan tampilan visual dari halaman Adameds secara keseluruhan.
	E2	Saya merasa nyaman saat menggunakan sistem.
	E3	Kombinasi warna dan tata letak terlihat menarik dan mudah dibaca.

Indikator	Kode	Pernyataan
	E4	Sistem sesuai dengan ekspektasi saya berdasarkan fungsionalitas yang ditampilkan.

Tabel 3. 2 Rentang Nilai Jawaban Alternatif

Sumber: (Iswandaru D, Hilmanto R, 2021)

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju / Selalu / Sangat Positif / Sangat Tinggi	4
Setuju / Sering / Positif / Tinggi	3
Tidak Setuju / Jarang / Negatif / Rendah	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah / Sangat Negatif / Sangat Rendah	1

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4), yang dirancang untuk membantu responden menyatakan pendapat secara tegas tanpa opsi netral (Triandika et al., 2021). Untuk menginterpretasikan data hasil kuesioner, digunakan nilai jenjang interval, yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Jenjang Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}} \\ &= \frac{4-1}{5} = 0,6 \end{aligned}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi: 4

Nilai Terendah: 1

Jumlah Kriteria: 5

Berdasarkan perhitungan tersebut, dibuatlah standar pengukuran kategori skor jawaban yang ditampilkan pada Tabel 3.3, yang mengelompokkan skor rata-rata responden ke dalam lima kategori: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju.

Tabel 3. 3 Standar Pengukuran

Standar		Kategori
1,00	1,60	Sangat Tidak Setuju
1,61	2,20	Tidak Setuju
2,21	2,80	Netral
2,81	3,40	Setuju
3,41	4	Sangat Setuju

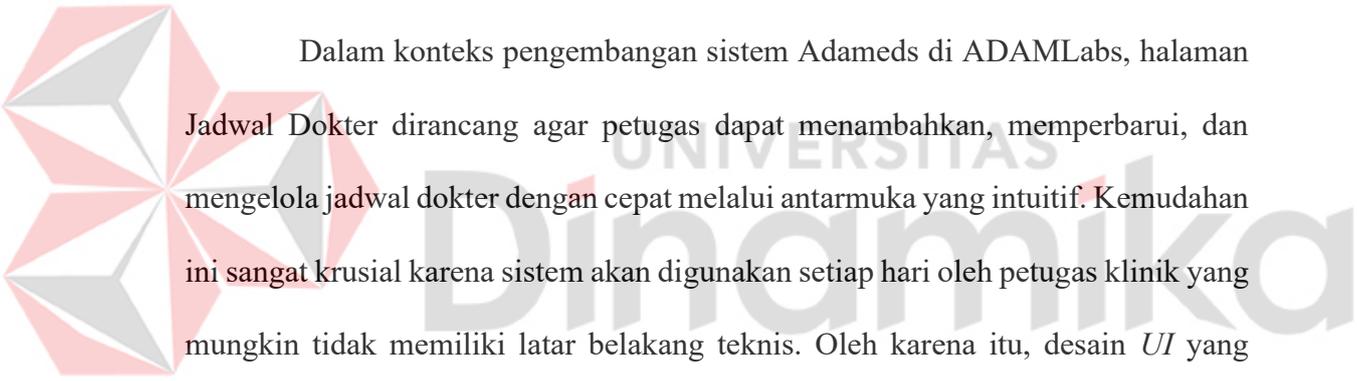
Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data dan menyajikan gambaran jawaban responden berdasarkan lima indikator instrumen penelitian (Hartini Ramli et al., 2023).

3.4. Teori Penjadwalan Dokter

Penjadwalan dokter atau *appointment scheduling* merupakan proses yang sangat penting dalam pengelolaan layanan kesehatan, karena berkaitan langsung dengan efisiensi operasional dan kepuasan pasien (Susilo et al., 2023). Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengatur waktu praktik dokter agar sesuai dengan ketersediaan dan permintaan pasien, serta menghindari terjadinya *overbooking* atau jadwal bentrok. Dalam literatur manajemen layanan kesehatan, penjadwalan yang efektif terbukti mampu menurunkan waktu tunggu,

meningkatkan produktivitas tenaga medis, dan memaksimalkan kapasitas klinik (Pattinasarany et al., 2025).

Beberapa pendekatan penjadwalan modern memanfaatkan algoritma optimasi seperti *Genetic Algorithm*, *Whale Optimization Algorithm*, hingga simulasi Monte Carlo untuk menyusun jadwal secara adaptif. Pendekatan ini mempertimbangkan faktor seperti frekuensi ketidakhadiran pasien (*no-show*), preferensi waktu dokter, hingga beban kerja harian. Meskipun dalam kerja praktik ini tidak dilakukan implementasi algoritma kompleks, namun antarmuka sistem harus mampu mendukung konfigurasi jadwal yang fleksibel dan dapat diatur dengan mudah oleh petugas administrasi.



Dalam konteks pengembangan sistem Adameds di ADAMLabs, halaman Jadwal Dokter dirancang agar petugas dapat menambahkan, memperbarui, dan mengelola jadwal dokter dengan cepat melalui antarmuka yang intuitif. Kemudahan ini sangat krusial karena sistem akan digunakan setiap hari oleh petugas klinik yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis. Oleh karena itu, desain *UI* yang bersih dan responsif sangat berperan dalam menjamin efektivitas penggunaan fitur ini.

3.5. Teori Sistem Antrian

Sistem antrian dalam pelayanan kesehatan memiliki pengaruh besar terhadap persepsi kualitas layanan oleh pasien (Sari et al., 2023). Salah satu prinsip dasar yang banyak diterapkan dalam sistem antrian digital adalah *FIFO (First-In, First-Out)*, yang menjamin bahwa pasien dilayani sesuai urutan kedatangan. Teori antrian seperti *M/M/1* dan *M/M/c* digunakan untuk menganalisis hubungan antara

tingkat kedatangan pasien, kecepatan layanan, dan jumlah server (dalam hal ini, dokter atau petugas) (Andrea, 2022).

Penelitian dalam bidang manajemen rumah sakit menunjukkan bahwa pengurangan waktu tunggu secara langsung meningkatkan kepuasan pasien dan mendorong efisiensi sistem pelayanan (Adiyan & Sitorus, 2020). Oleh karena itu, sistem antrian harus mampu memantau posisi pasien secara *real-time* dan meminimalkan ketidakpastian. Implementasi sistem digital juga terbukti mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan transparansi antrean.

Dalam kerja praktik ini, halaman Data Antrian dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) pada aplikasi Adameds dibangun untuk menggantikan sistem antrian manual yang selama ini digunakan. Sistem ini dirancang untuk menampilkan nomor antrian, status pelayanan, dan estimasi waktu tunggu, sehingga membantu pasien memahami proses layanan serta menghindari kerumunan di ruang tunggu. Antarmuka yang dibangun menyesuaikan dengan prinsip *UI/UX* agar mudah digunakan oleh semua kalangan.

3.6. Teori Modul dan Fitur Layanan Sistem Informasi Kesehatan

Dalam pengembangan sistem informasi kesehatan, setiap fitur dan modul memiliki peran tersendiri yang saling terintegrasi untuk mendukung alur layanan medis yang efisien. Modul seperti penjadwalan dokter, monitoring antrian, dan anjungan pendaftaran mandiri merupakan elemen krusial yang harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna akhir, baik dari sisi pasien maupun petugas (Hidayat, 2024). Modul-modul tersebut harus mampu memberikan pengalaman yang konsisten dan terkoordinasi dalam satu sistem terpadu.

Integrasi antar modul memungkinkan aliran informasi yang lancar, misalnya ketika data dari jadwal dokter secara otomatis dikaitkan dengan sistem antrian dan tampilan di APM. Hal ini tidak hanya mempermudah kerja administrasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan transparansi pelayanan. Sistem informasi yang modular juga lebih mudah dikembangkan dan diadaptasi di masa depan sesuai kebutuhan klinik.

Dalam konteks kerja praktik ini, ketiga modul utama dikembangkan dalam satu platform web bernama Adameds. Setiap fitur yang diimplementasikan menggunakan pendekatan komponen modular berbasis *framework* Vue.js, sehingga memungkinkan pengembangan lebih terstruktur dan fleksibel. Desain fitur mengutamakan kebutuhan klinik, dengan *UI* sederhana namun informatif, serta navigasi yang memudahkan petugas dan pasien.

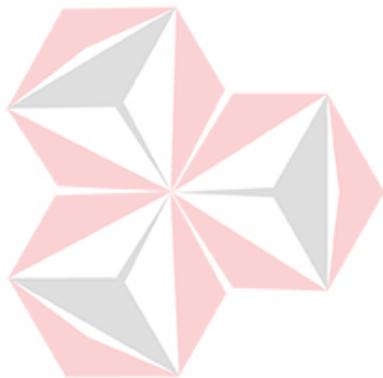
3.7. Metodologi *User-Centered Design* (UCD)

User-Centered Design (UCD) adalah metodologi perancangan sistem yang berfokus pada kebutuhan, preferensi, dan batasan pengguna sebagai titik pusat seluruh proses pengembangan (Novianto & Rani, 2022). UCD menekankan keterlibatan pengguna secara aktif dalam setiap tahap pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, pembuatan prototipe, hingga pengujian dan perbaikan (Sundari et al., 2025). Metodologi ini sangat cocok digunakan dalam pengembangan sistem antarmuka yang ditujukan untuk pengguna non-teknis, seperti petugas klinik atau pasien umum.

UCD biasanya melibatkan metode seperti observasi lapangan, wawancara mendalam (*deep interview*), pembuatan *low/high-fidelity prototype*, serta *usability testing*. Dengan demikian, pengembang dapat memahami bagaimana pengguna

berinteraksi dengan sistem dan menyesuaikan desain berdasarkan masukan nyata. Proses ini bersifat iteratif, artinya desain dapat diperbaiki secara bertahap sesuai hasil evaluasi penggunaan sistem secara langsung.

Dalam proyek kerja praktik ini, *UCD* diterapkan melalui rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan internal ADAMLabs, pembuatan desain *UI* menggunakan Figma, hingga implementasi teknis menggunakan Vue.js. Evaluasi dilakukan menggunakan metode kuesioner *usability*, untuk memastikan bahwa sistem benar-benar sesuai dengan ekspektasi dan kenyamanan pengguna. Dengan pendekatan *UCD*, sistem Adameds tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan penggunanya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

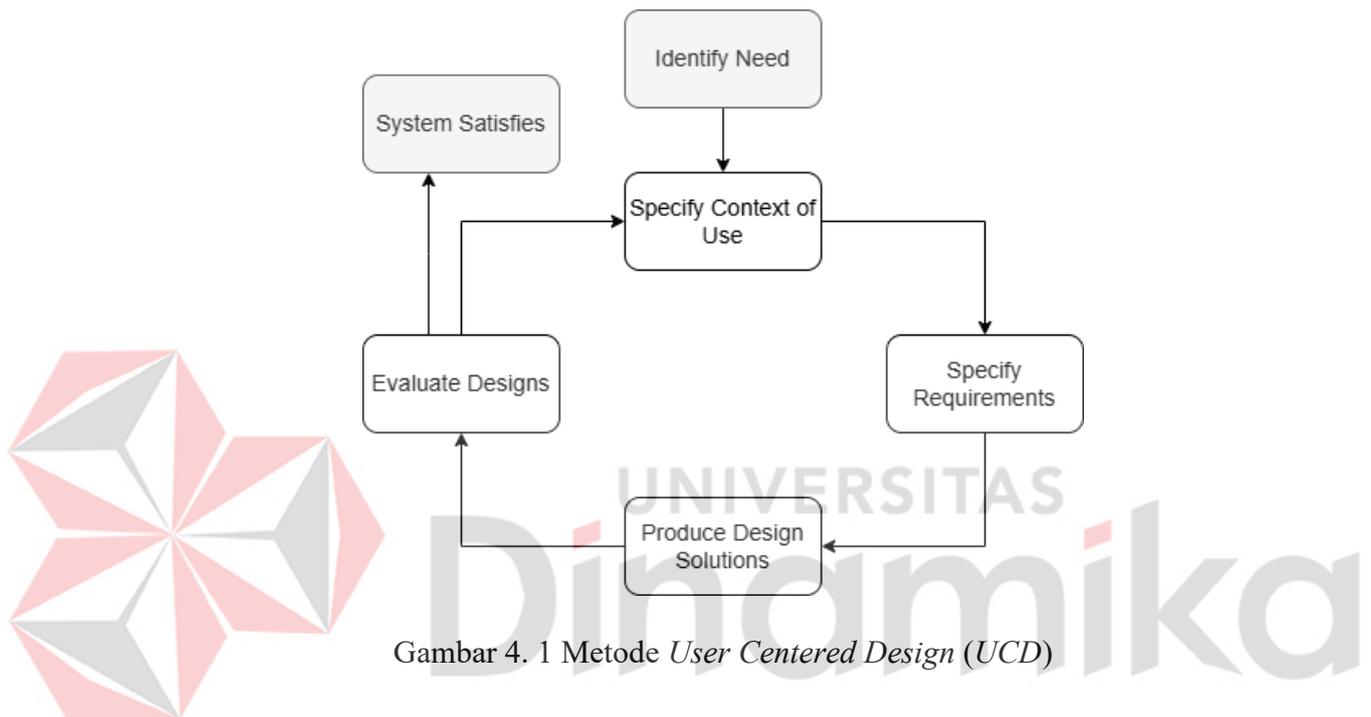
Bab ini berisi penjabaran hasil kerja praktik yang telah dilakukan oleh penulis selama menjalani kegiatan di ADAMLabs, khususnya dalam proses implementasi antarmuka website Adameds yang mencakup tiga fitur utama, yaitu Data Antrian, Jadwal Dokter, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Penjabaran ini mencakup hasil penerapan metodologi *User-Centered Design (UCD)* sebagai dasar pendekatan desain dan pengembangan antarmuka, metode usability testing sebagai sarana evaluasi sistem, serta hasil analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan umpan balik pengguna internal.

Selain itu, bab ini juga menyertakan dokumentasi visual berupa tangkap layar (*screenshot*) dari tampilan antarmuka yang telah diimplementasikan menggunakan *framework* Vue.js, sebagai bukti konkret penciptaan produk dalam bidang pengembangan sistem informasi. Seluruh proses ditekankan pada kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan solusi digital yang dibangun, sesuai dengan tujuan kerja praktik.

4.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *User Centered Design (UCD)* sebagai pendekatan utama dalam proses analisis, perancangan, dan evaluasi antarmuka sistem Adameds. *UCD* merupakan metodologi desain yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari setiap tahapan pengembangan produk. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa solusi sistem yang dikembangkan benar-benar relevan, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan dan konteks

kerja para penggunanya di lingkungan layanan kesehatan. Tahapan dalam metode *UCD* dapat dilihat pada Gambar 4.1, yang mencakup empat langkah utama: *Specify Context of Use*, *Specify Requirements*, *Produce Design Solutions*, dan *Evaluate Designs*. Masing-masing tahap ini diterapkan secara sistematis dalam pengembangan sistem Adameds selama proses kerja praktik berlangsung.



Gambar 4. 1 Metode *User Centered Design (UCD)*

Metodologi *UCD* secara umum terdiri dari empat tahapan utama yang bersifat iteratif, yaitu:

1. *Specify the Context of Use*

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi siapa saja pengguna sistem, tujuan penggunaannya, serta lingkungan atau konteks penggunaan. Dalam kasus sistem Adameds, pengguna terdiri dari petugas administrasi, dokter, pasien, dan manajer klinik, yang masing-masing memiliki peran dan kebutuhan yang berbeda dalam proses pelayanan klinis.

2. *Specify Requirements*

Setelah memahami konteks penggunaan, langkah selanjutnya adalah merumuskan kebutuhan pengguna dan kebutuhan bisnis yang harus dipenuhi oleh sistem. Hal ini meliputi perancangan fitur-fitur seperti manajemen jadwal dokter, monitoring antrian, dan anjungan pendaftaran mandiri (APM). Spesifikasi kebutuhan ini menjadi dasar bagi penyusunan struktur sistem dan desain antarmuka.

3. *Produce Design Solutions*

Berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan, tim pengembang mulai membuat solusi desain yang terdiri dari *wireframe*, *layout*, dan prototipe antarmuka sistem. Desain ini terus disempurnakan agar mendukung efisiensi kerja, kemudahan navigasi, serta visualisasi informasi yang jelas dan konsisten bagi pengguna.

4. *Evaluate Design*

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana desain antarmuka memenuhi prinsip *usability* yang baik, seperti kemudahan dipelajari (*learnability*), efisiensi, daya ingat (*memorability*), minimnya kesalahan (*errors*), dan kepuasan pengguna. Evaluasi dilakukan melalui metode *usability testing* dan penyebaran kuesioner kepada pengguna internal ADAMLabs.

Pendekatan *UCD* ini dianggap paling sesuai untuk diterapkan dalam pengembangan sistem Adameds karena menekankan kolaborasi erat antara pengembang dan pengguna, serta memungkinkan proses iteratif yang fleksibel berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari pengguna akhir. Dengan demikian,

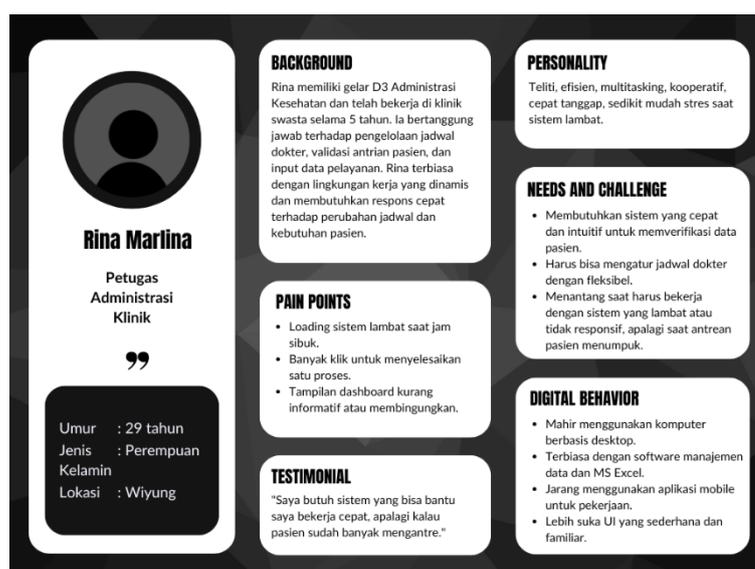
sistem yang dihasilkan tidak hanya fungsional, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

4.2. Tahapan *Specify Context of Use*

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi terhadap siapa saja pengguna yang akan berinteraksi langsung dengan sistem Adameds, serta dalam konteks apa sistem tersebut digunakan. Identifikasi ini bertujuan untuk memahami kebutuhan, tujuan, dan lingkungan pengguna agar pengembangan antarmuka sistem benar-benar sesuai dengan harapan dan realita pengguna di lapangan. Hasil dari proses identifikasi konteks penggunaan sistem adalah sebagai berikut:

1. Petugas Administrasi Klinik

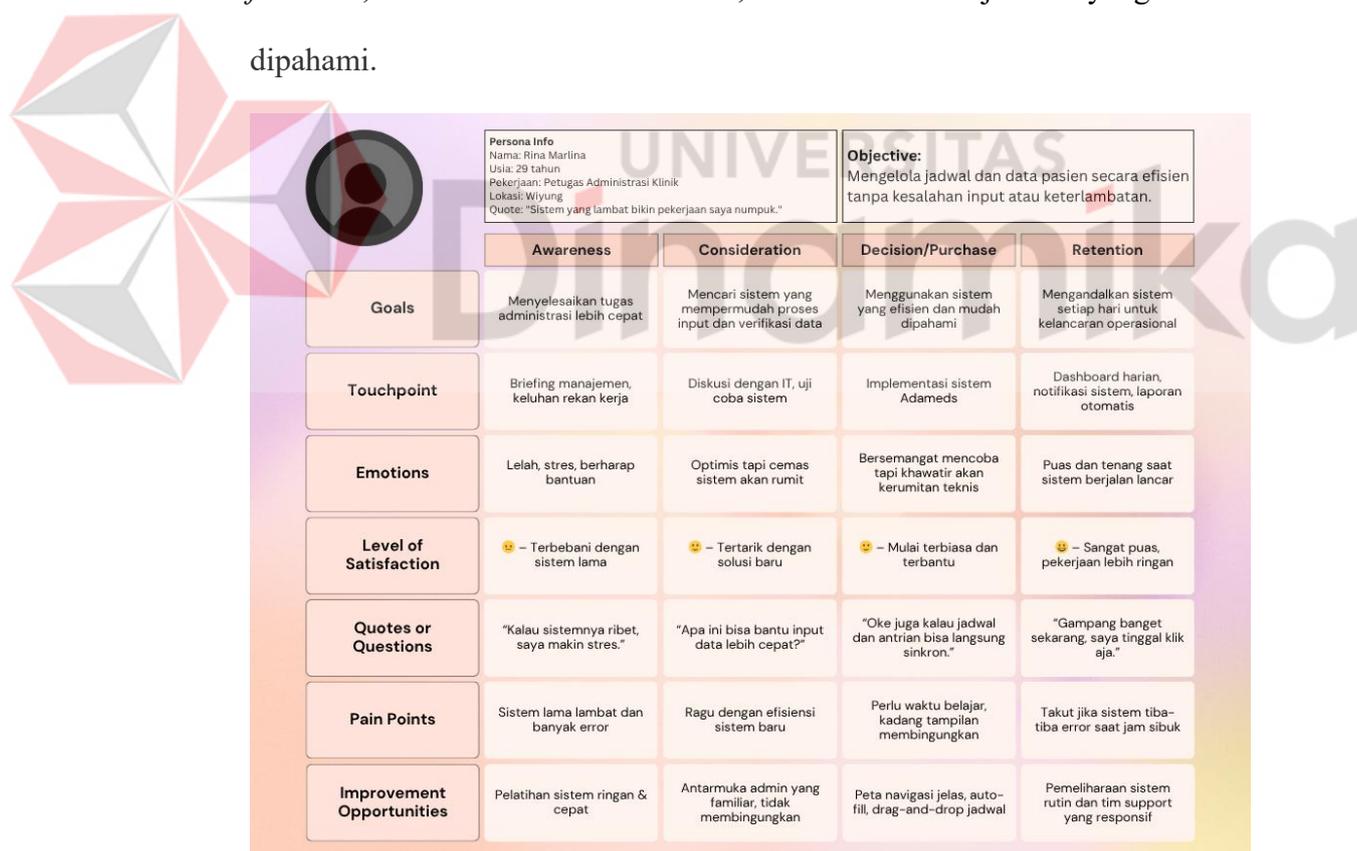
Petugas ini merupakan pengguna utama sistem yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan jadwal dokter, verifikasi data antrian pasien, serta memantau alur pelayanan melalui dashboard sistem. Mereka menggunakan sistem dalam lingkungan kerja klinik dengan kebutuhan akan informasi yang cepat dan antarmuka yang efisien.



Gambar 4. 2 *User Persona* Petugas Administrasi Klinik

Gambar 4.2 menampilkan profil pengguna utama sistem, yaitu Petugas Administrasi Klinik. Persona ini mencerminkan karakteristik nyata petugas yang bekerja di lini depan pelayanan, seperti Rina Marlina, seorang wanita berusia 29 tahun yang bertanggung jawab atas *input* data pasien, pengelolaan jadwal dokter, dan verifikasi antrian. Dari sisi kepribadian, ia dikenal *multitasking*, teliti, namun mudah stres jika sistem tidak responsif.

Melalui gambar ini, kita bisa memahami bahwa kebutuhan utama petugas adalah antarmuka yang cepat, minim kesalahan, dan mempermudah pekerjaan harian. Oleh karena itu, sistem harus menyediakan fitur seperti *auto-fill data*, konfirmasi data *real-time*, dan visualisasi jadwal yang mudah dipahami.



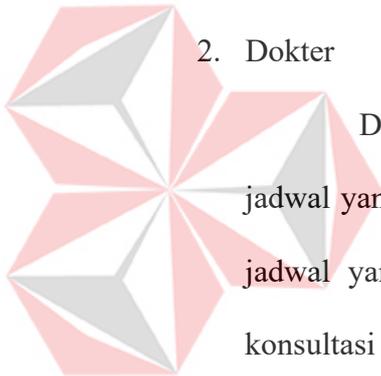
Gambar 4.3 *User Journey Map* Petugas Administrasi Klinik

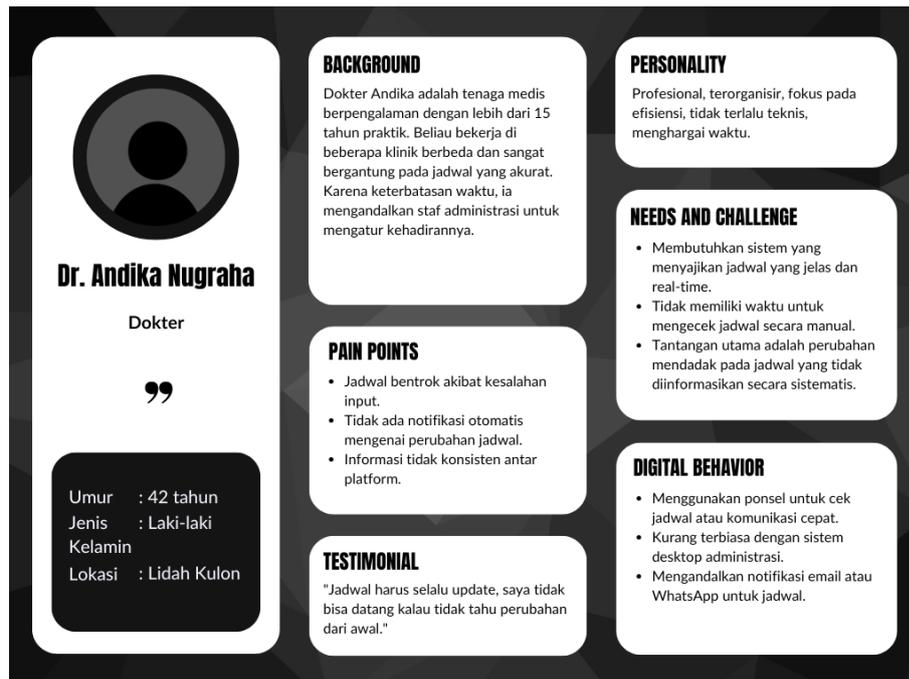
Gambar 4.3 menggambarkan perjalanan pengalaman petugas ketika berinteraksi dengan sistem, dimulai dari tahap kesadaran akan kebutuhan sistem yang lebih efisien, hingga pada penggunaan sistem dalam keseharian. Emosi yang naik turun, dari bingung hingga puas, menunjukkan bahwa efektivitas sistem sangat mempengaruhi produktivitas kerja petugas.

Pain points seperti sistem lama yang lambat dan kurangnya pelatihan menjadi masukan penting dalam desain antarmuka baru. Sementara itu, kesempatan peningkatan (*improvement opportunities*) seperti antarmuka admin yang familiar dan dukungan pelatihan ringan menjadi solusi yang harus diterapkan untuk meningkatkan adopsi sistem.

2. Dokter

Dokter menggunakan sistem secara tidak langsung melalui hasil jadwal yang telah dibuat oleh admin. Keberhasilan sistem dalam menyajikan jadwal yang jelas dan akurat sangat penting untuk mendukung aktivitas konsultasi medis.





Gambar 4. 4 User Persona Dokter

Gambar 4.4 menunjukkan persona dari seorang dokter seperti dr. Andika Nugraha, yang meskipun bukan pengguna utama, tetap terdampak secara langsung oleh informasi yang diberikan oleh sistem. Dokter menginginkan jadwal yang akurat, real-time, dan tidak mengganggu aktivitas medis. Mereka juga membutuhkan integrasi jadwal dengan perangkat pribadi seperti ponsel atau kalender digital.

Persona ini menyoroti bahwa sistem harus mendukung notifikasi otomatis, akses mobile-friendly, dan tampilan jadwal yang ringkas namun lengkap, agar dokter tetap dapat fokus pada pasien.

	Awareness	Consideration	Decision/Purchase	Retention
Persona Info Nama: dr. Andika Nugraha Usia: 42 tahun Pekerjaan: Dokter Umum Lokasi: Lidah Kulon Quote: "Jangan sampai jadwal saya berantakan gara-gara sistem."	Objective: Mendapatkan informasi jadwal praktik secara akurat dan tepat waktu.			
Goals	Mengetahui dan mengikuti jadwal praktik	Mencari sistem yang informatif dan tidak mengganggu pekerjaan	Mendapatkan akses ke sistem jadwal dan notifikasi	Tetap menggunakan jika informasi selalu akurat dan real-time
Touchpoint	manajemen, keluhan dokter lain	Tanya admin klinik, cek demo sistem	Akses akun dokter di sistem Adameds	Dashboard dokter, notifikasi otomatis, integrasi dengan Google Calendar
Emotions	Cemas, tidak ingin bentrok jadwal	Tertarik tapi waspada	Puas jika jadwal mudah diakses	Nyaman jika sistem terus berjalan baik
Level of Satisfaction	☹️ – Sering konflik jadwal	😊 – Ada solusi digital, tapi belum yakin	😊 – Mulai terbantu, tapi tetap waspada	😊 – Jadwal rapi, tidak ada bentrok
Quotes or Questions	"Kenapa saya nggak tahu jadwal berubah?"	"Ada sistem yang update real-time nggak?"	"Kalau bisa akses di HP, saya pakai."	"Sekarang saya selalu tahu jadwal praktik saya."
Pain Points	Perubahan jadwal mendadak, tidak diinformasikan	Tidak tahu status antrian	Harus buka laptop, padahal sering di lapangan	Sistem down saat dibutuhkan
Improvement Opportunities	Integrasi sistem ke email/WA reminder	Jadwal dinamis & update real-time	Mobile-friendly interface	Notifikasi otomatis & backup sistem jika terjadi gangguan

Gambar 4. 5 *User Journey Map* Dokter

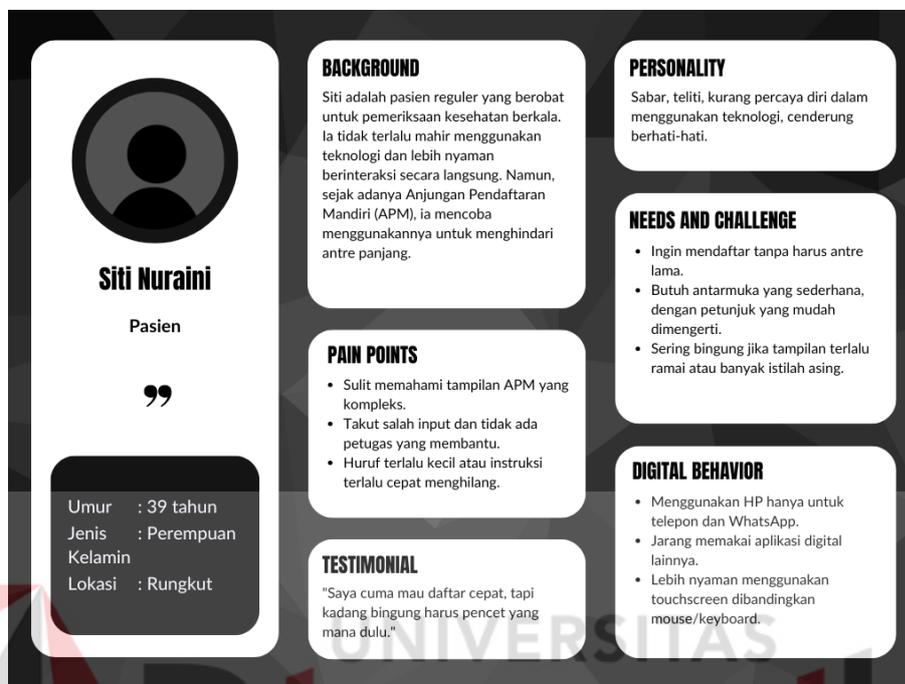
Dalam gambar 4.5, perjalanan dokter dimulai dari perasaan cemas akibat ketidaktepatan jadwal, hingga akhirnya merasa puas karena sistem memberikan update jadwal secara *real-time*. Emosi yang awalnya ragu bertransformasi menjadi percaya, selama sistem terus menyajikan informasi yang konsisten dan dapat diandalkan.

Titik penting yang diangkat adalah pentingnya integrasi sistem dengan *tools* yang familiar bagi dokter, serta kemudahan akses di tengah kesibukan praktik. Oleh karena itu, desain sistem tidak boleh membebani pengguna ini dengan fitur yang kompleks atau tampilan yang terlalu teknis.

3. Pasien

Pasien akan berinteraksi dengan sistem melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang disediakan di lokasi klinik. Mereka membutuhkan

antarmuka yang mudah dipahami, cepat dalam proses *input*, dan tidak membingungkan, terutama bagi pasien dengan latar belakang teknologi yang beragam.



Gambar 4. 6 User Persona Pasien

Gambar 4.6 menyajikan *persona* pasien seperti Siti Nuraini, ibu rumah tangga berusia 39 tahun yang ingin bisa mendaftar periksa tanpa harus antri panjang. *Persona* ini menekankan bahwa pasien dengan latar belakang teknologi yang beragam membutuhkan antarmuka yang sangat intuitif, mudah dibaca, dan memberikan konfirmasi jelas setelah interaksi.

Pasien ini biasanya berinteraksi dengan sistem melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM), sehingga sistem harus minim teks rumit, menampilkan gambar atau panduan suara, dan mampu memproses input dengan cepat tanpa error.

	Awareness	Consideration	Decision/Purchase	Retention
Persona Info Nama: Siti Nuraini Usia: 39 tahun Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga Lokasi: Rungkut Quote: "Kalau bisa daftar sendiri, saya nggak capek antre."	Objective: Daftar periksa di klinik dengan mudah lewat APM tanpa bantuan orang lain.			
Goals	Ingin daftar ke dokter tanpa antre manual	Cari cara daftar sendiri yang tidak bikin bingung	Coba gunakan APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri) di klinik	Gunakan APM setiap kali kontrol jika terasa mudah dan cepat
Touchpoint	Cerita pasien lain, brosur di klinik	Tanya petugas, lihat demo	Gunakan APM di ruang tunggu	Notifikasi antrian, pengalaman positif
Emotions	Bingung, takut salah	Coba-coba, sedikit panik	Senang jika berhasil, gugup jika ada error	Nyaman, percaya diri untuk pakai APM sendiri lagi
Level of Satisfaction	😞 – Canggung & belum tahu cara pakai	😏 – Tertarik, tapi butuh bantuan	😊 – Senang berhasil meskipun sempat bingung	😄 – Puas, merasa mandiri dan dihargai
Quotes or Questions	"Takut salah pencet, nanti malah nggak terdaftar"	"Kalau ada petunjuk, saya bisa coba"	"Ooh gitu ya, tinggal pilih-pilih aja toh"	"Sekarang nggak perlu nunggu lama lagi"
Pain Points	Tampilan APM terlalu kecil atau rumit	Bingung harus mulai dari mana	Takut data salah input	Laporan tidak diproses cepat, tidak ada konfirmasi sukses
Improvement Opportunities	Perbesar teks dan tampilkan tutorial visual	Tambahkan petugas pendamping saat awal penerapan	Buat tampilan step-by-step dengan suara panduan	Beri notifikasi keberhasilan dan print-out nomor antrian

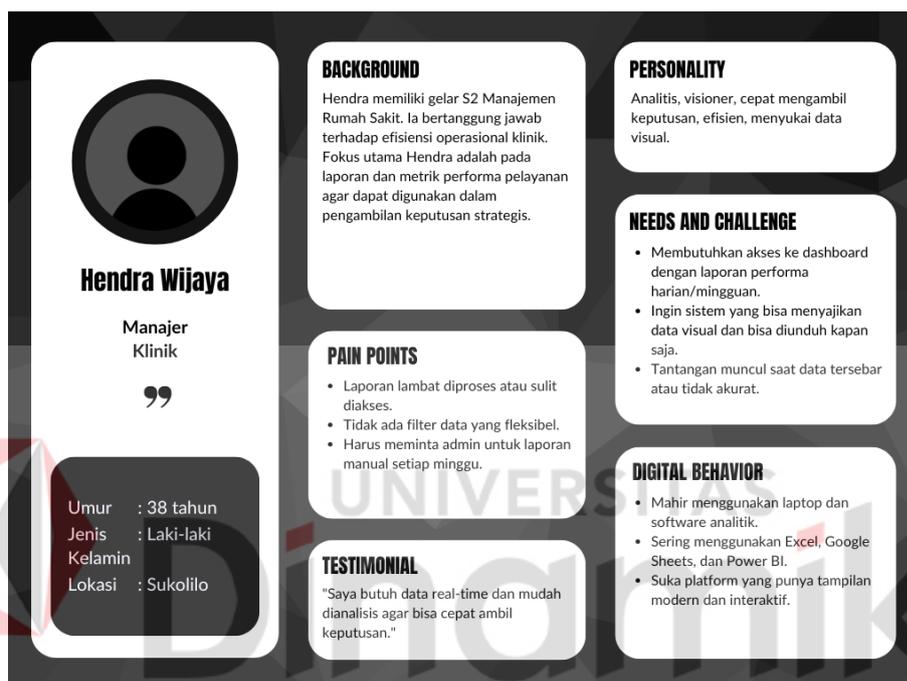
Gambar 4. 7 *User Journey Map* Pasien

Gambar 4.7 menggambarkan dinamika emosi pasien dalam menggunakan sistem APM. Dari awal yang penuh keraguan dan ketakutan salah input, hingga akhirnya merasa puas setelah berhasil melakukan pendaftaran sendiri. Emosi tersebut penting untuk dipertimbangkan dalam mendesain alur antarmuka yang ramah pengguna awam dan tidak membuat stres.

Pain points seperti tampilan terlalu kecil, proses input membingungkan, dan kurangnya konfirmasi berhasil memberikan arahan jelas bahwa sistem harus memperhatikan detail pengalaman pengguna dengan latar belakang non-teknis.

4. Manajer Klinik / Pimpinan Proyek

Pihak ini membutuhkan sistem yang dapat menyediakan data rekap, laporan, dan kemudahan dalam melakukan monitoring terhadap performa operasional layanan. Mereka lebih membutuhkan tampilan *dashboard* yang informatif dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan.



Gambar 4. 8 *User Persona* Manajer Klinik

Gambar 4.8 menampilkan *user persona* Manajer Klinik, yang direpresentasikan oleh karakter Hendra Wijaya, manajer klinik yang sangat peduli dengan akurasi data dan efektivitas operasional. Ia membutuhkan sistem yang mampu menyajikan laporan secara otomatis, dashboard informatif, dan notifikasi atas tren atau anomali layanan.

Sistem harus dirancang dengan antarmuka visual (grafik, chart), fitur filter dinamis, serta kemudahan ekspor data, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data.

	Awareness	Consideration	Decision/Purchase	Retention
Persona Info Nama: Hendra Wijaya Usia: 38 tahun Pekerjaan: Manajer Operasional Klinik Lokasi: Sukolilo Quote: "Data yang akurat itu kunci manajemen klinik yang sehat."	Objective: Memantau performa operasional dan membuat keputusan berdasarkan data real-time.			
Goals	Ingin melihat kinerja pelayanan secara data	Mencari dashboard yang informatif dan mudah diakses	Implementasi sistem Adameds yang menyajikan laporan dan grafik	Monitoring rutin, pengambilan keputusan berbasis sistem
Touchpoint	Evaluasi performa tahunan, rapat pimpinan	Tanya tim IT dan admin, uji sistem demo	Menggunakan dashboard laporan klinik	Ekspor laporan mingguan, analisis tren, rekomendasi dari sistem
Emotions	Penasaran, antusias	Analitis, waspada terhadap kekurangan sistem	Optimis, puas jika data lengkap	Puas, mengandalkan sistem untuk strategi jangka panjang
Level of Satisfaction	☹️ – Terlalu banyak file manual	☹️ – Dashboard terlihat menjanjikan	☹️ – Mulai membuat keputusan berdasar data	☹️ – Semua keputusan kini berbasis data nyata dari sistem
Quotes or Questions	"Saya butuh data real-time, bukan tunggu akhir bulan"	"Dashboard-nya bisa ekspor data gak?"	"Laporan mingguan sudah bisa otomatis, mantap."	"Saya tahu masalah operasional bahkan sebelum ada keluhan."
Pain Points	Laporan manual lambat & sering tidak sinkron	UI dashboard terlalu teknis, filter tidak fleksibel	Tidak semua indikator bisa dimonitor realtime	Ketergantungan pada admin untuk akses tertentu
Improvement Opportunities	Integrasi indikator utama ke dashboard visual	Gunakan widget interaktif dan filter dinamis	Gunakan widget interaktif dan filter dinamis	Akses multi-role dengan hak istimewa sesuai jabatan

Gambar 4. 9 *User Journey Map* Manajer Klinik

Perjalanan pengguna ini menekankan bagaimana sistem yang awalnya dipandang sebagai alat tambahan, berubah menjadi alat utama pengambilan keputusan, selama dapat menyajikan data yang tepat waktu dan akurat. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.9, *User Journey Map* Manajer Klinik menggambarkan transisi emosi dan persepsi manajer terhadap sistem, dari tahap awal yang dipenuhi rasa penasaran hingga mencapai kepuasan tinggi setelah merasakan manfaat fitur analitik yang tersedia. Emosi manajer berkembang secara positif seiring dengan peningkatan keandalan data yang disajikan. Titik-titik perbaikan penting yang diidentifikasi dari *journey* ini meliputi kebutuhan terhadap akses *multi-role*, notifikasi tren layanan, dan laporan otomatis yang dapat diakses dengan mudah. Elemen-elemen tersebut

menjadi prioritas pengembangan fitur demi menunjang peran manajerial dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data.

Lingkungan penggunaan sistem berada di area pelayanan klinik dengan tingkat aktivitas yang tinggi, sehingga antarmuka harus dirancang agar responsif, cepat dimuat, dan tidak membingungkan meskipun digunakan di bawah tekanan waktu atau oleh pengguna dengan kemampuan teknologi yang bervariasi. Setiap *user persona* dan *customer journey map* yang telah disusun memberikan fondasi penting dalam mendesain antarmuka sistem Adameds yang berorientasi pada pengalaman pengguna nyata di lapangan. Dengan memahami emosi, tujuan, kebutuhan, dan *pain point* dari tiap tipe pengguna, maka sistem dapat dikembangkan bukan hanya fungsional, tetapi juga nyaman, inklusif, dan efektif digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan klinik.

Sebagai bentuk konkret dari hasil analisis konteks penggunaan tersebut, disusunlah elemen *Minimum Viable Product (MVP)* yang merepresentasikan fitur-fitur kunci yang wajib tersedia dalam sistem Adameds. *MVP* ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan paling mendasar dari masing-masing kategori pengguna (petugas administrasi, dokter, pasien, dan manajer klinik) agar mereka dapat langsung merasakan manfaat sistem sejak tahap awal implementasi. Tabel 4.1 menyajikan rangkuman fitur minimum yang perlu dihadirkan dalam sistem, disusun berdasarkan prioritas fungsional dan nilai guna utama dari perspektif tiap *user persona*.

Tabel 4. 1 *Minimum Viable Product (MVP)* Sistem Adameds

No	User Persona	Fitur Utama	Kebutuhan Minimum (<i>Must-Have</i>)	Nilai Fungsi Utama (<i>Core Value</i>)
1	Petugas Administrasi Klinik	Jadwal Dokter	<ul style="list-style-type: none"> – Tambah/edit jadwal dokter – Tampilan jadwal mingguan – Validasi bentrok jadwal 	Mempermudah pengaturan jadwal tanpa kesalahan tabrakan
2	Petugas Administrasi Klinik	Data Antrian	<ul style="list-style-type: none"> – Tampilan real-time daftar antrian – Status pasien (menunggu, dipanggil, selesai) – Filter berdasarkan layanan 	Monitoring antrian secara efisien dan akurat
3	Petugas Administrasi Klinik	APM	<ul style="list-style-type: none"> – Notifikasi pasien baru dari APM – Sinkronisasi data pendaftaran mandiri ke sistem 	Memastikan alur pendaftaran mandiri tetap terhubung ke sistem

No	<i>User Persona</i>	Fitur Utama	Kebutuhan Minimum (<i>Must-Have</i>)	Nilai Fungsi Utama (<i>Core Value</i>)
4	Dokter	Jadwal Dokter	<ul style="list-style-type: none"> – Akses informasi jadwal via perangkat pribadi – Tampilan ringkas dan responsif – Notifikasi perubahan jadwal 	Mendukung kesiapan dokter dalam aktivitas konsultasi
5	Pasien	APM	<ul style="list-style-type: none"> – Pendaftaran mandiri berbasis touchscreen – Panduan visual/audio – Cetak nomor antrian otomatis 	Memberikan kemandirian pasien dalam proses pendaftaran
6	Pasien	Data Antrian	<ul style="list-style-type: none"> – Tampilan informasi status antrean di layar publik/monitor – Estimasi waktu tunggu 	Mengurangi kebingungan dan pertanyaan ke petugas

No	User Persona	Fitur Utama	Kebutuhan Minimum (<i>Must-Have</i>)	Nilai Fungsi Utama (<i>Core Value</i>)
7	Manajer Klinik / Pimpinan Proyek	Data Antrian & Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> – Dashboard monitoring antrian dan layanan – Ekspor laporan mingguan/bulanan – Notifikasi tren overload 	Mendukung keputusan berbasis data operasional klinik

4.3. Tahapan *Specify Requirements*

Tahap *Specify Requirements* merupakan proses identifikasi terhadap kebutuhan sistem berdasarkan tujuan pengguna dan kebutuhan bisnis. Dalam konteks kerja praktik di ADAMLabs, tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi proses pelayanan pasien, mempercepat alur pendaftaran, serta mempermudah pengelolaan jadwal dokter dan data antrian secara digital. Berdasarkan hasil diskusi internal bersama tim ADAMLabs dan observasi terhadap proses kerja lapangan, sistem Adameds membutuhkan beberapa fitur utama sebagai berikut:

1. Manajemen Jadwal Dokter

Fitur ini memungkinkan admin atau petugas untuk menambah, mengubah, dan menghapus jadwal praktik dokter secara fleksibel. Jadwal akan ditampilkan

secara terstruktur berdasarkan hari dan waktu untuk menghindari tabrakan jadwal.

2. Monitoring Data Antrian

Fitur ini berfungsi untuk menampilkan daftar antrian pasien secara *real-time*, termasuk status antrian (menunggu, dipanggil, selesai). Fitur ini mempermudah petugas dalam memantau alur pelayanan harian.

3. Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)

Merupakan antarmuka khusus berbasis sentuh yang digunakan pasien secara langsung untuk melakukan pendaftaran tanpa harus mengantre ke loket. Fitur ini mencakup pencarian data pasien, pemilihan layanan, dan pencetakan tiket antrian.

Agar sistem dapat berjalan secara optimal dan mendukung seluruh fitur di atas, maka dibutuhkan data dan entitas utama berikut:

- Data Dokter, mencakup identitas, jadwal praktik, dan spesialisasi.
- Data Pasien, mencakup identitas, riwayat kunjungan, dan status antrian.
- Data Antrian, mencakup waktu pendaftaran, status antrian, dan layanan tujuan.
- Data Pengguna, untuk otentikasi dan manajemen hak akses sistem.
- Data Layanan Klinik, mencakup jenis layanan, poli, dan unit pelayanan.

Spesifikasi kebutuhan ini akan menjadi dasar dalam proses desain dan implementasi antarmuka serta sistem logika pada aplikasi Adameds, sehingga produk yang dikembangkan benar-benar mendukung kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi.

4.4. Tahapan Produce Design Solutions

Setelah tahap identifikasi kebutuhan dan spesifikasi sistem selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah merancang solusi desain antarmuka yang sesuai dengan hasil analisis tersebut. Tahapan *Produce Design Solutions* ini bertujuan untuk memastikan bahwa desain yang dikembangkan benar-benar mencerminkan ekspektasi pengguna dan memenuhi kebutuhan fungsional sistem. Dalam konteks kerja praktik di ADAMLabs, proses perancangan dilakukan secara iteratif dan kolaboratif, dimulai dari pembuatan *wireframe* hingga menjadi prototipe visual yang lebih rinci dan interaktif. Seluruh desain dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip *UI/UX* yang baik, termasuk kemudahan navigasi, konsistensi elemen visual, serta kenyamanan pengguna saat berinteraksi dengan sistem.

Untuk mendukung transformasi desain ke dalam bentuk sistem nyata, tim pengembang menggunakan *framework* Vue.js, yang dikenal fleksibel dan mampu membangun antarmuka pengguna yang dinamis, interaktif, serta mudah dipelihara.

Pendekatan ini memungkinkan sistem Adameds tidak hanya tampil menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan siap digunakan dalam lingkungan klinik yang dinamis.

4.4.1. Desain *Wireframe* dan Prototipe

Pada tahap awal perancangan, tim ADAMLabs telah membuat *wireframe* sebagai representasi visual awal dari struktur halaman sistem. *Wireframe* ini digunakan untuk menggambarkan susunan elemen dasar, alur navigasi, dan pembagian ruang antarmuka tanpa detail grafis berlebih. Setelah struktur dan alur dinyatakan sesuai, desain kemudian dikembangkan menjadi prototipe interaktif

menggunakan Figma. Prototipe ini mencakup simulasi navigasi, tampilan halaman, serta interaksi antar elemen untuk memvisualisasikan pengalaman pengguna secara lebih nyata. Desain ini telah melalui tahap validasi awal dengan *stakeholder* internal seperti petugas administrasi klinik dan manajemen, guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan riil di lapangan. Dari proses ini, diperoleh umpan balik penting yang kemudian diakomodasi dalam perbaikan desain sebelum masuk tahap implementasi.

4.4.2. Implementasi Desain dengan Vue.js

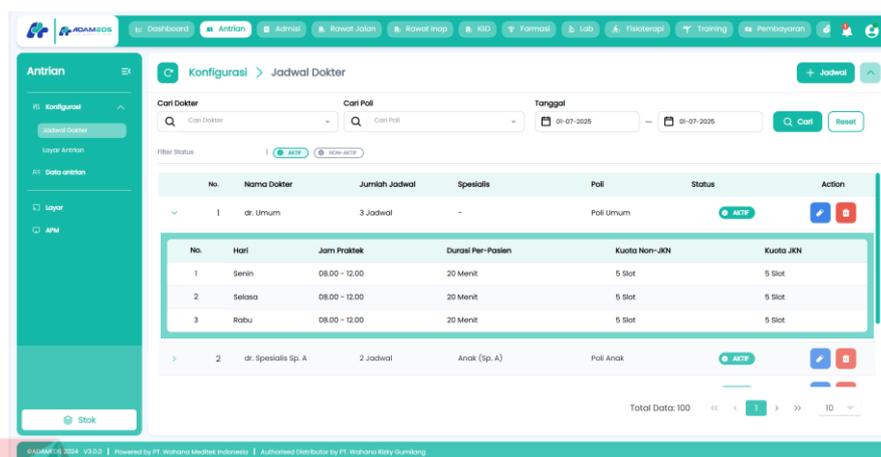
Setelah desain akhir disepakati, tahapan implementasi dilakukan dengan menggunakan *framework* Vue.js. *Framework* ini dipilih karena kemampuannya dalam membangun antarmuka yang modular, reaktif, dan mendukung integrasi yang baik dengan sistem backend. Pada tahap ini, tiga halaman utama dalam sistem Adameds telah berhasil diimplementasikan berdasarkan desain *high-fidelity* yang telah disusun sebelumnya. Selama proses implementasi, perhatian khusus diberikan pada keselarasan antara desain dan hasil akhir, terutama dalam hal layout, pemilihan warna, tipografi, ikon, dan alur interaksi pengguna.

Beberapa aspek utama yang ditekankan dalam implementasi ini meliputi responsivitas tampilan pada berbagai perangkat (termasuk desktop dan tablet), navigasi yang intuitif dan mudah diakses oleh semua pengguna, serta performa antarmuka yang cepat dan ringan saat digunakan. Selain itu, struktur komponen dalam Vue.js juga dirancang agar sesuai dengan kebutuhan modularitas sistem, sehingga memudahkan pemeliharaan dan pengembangan di masa depan.

Berikut hasil implementasi *framework* Vue.js dari tiga halaman utama dalam sistem Adameds:

A. Halaman Jadwal Dokter

Halaman ini dirancang untuk menampilkan informasi jadwal praktik dokter per hari, dengan struktur tampilan tabel yang memuat nama dokter, spesialisasi, dan jam praktik. Admin dapat melakukan pencarian, *filter* berdasarkan hari, dan mengedit jadwal secara langsung dari antarmuka.



Gambar 4. 10 Halaman Jadwal Dokter

Halaman "Jadwal Dokter" pada website Adameds ini mengimplementasikan fitur manajemen jadwal dokter, memungkinkan petugas administrasi untuk menambah, mengubah, dan menghapus jadwal praktik secara efisien. Dengan tampilan yang bersih dan filter pencarian yang intuitif, halaman ini menyajikan daftar dokter beserta detail jadwal praktik mereka, termasuk hari, jam, durasi, dan kuota pasien, serta status aktif/non-aktif, mendukung pengelolaan jadwal yang terpusat dan transparan.

Fungsi utama halaman ini adalah mempermudah pengelolaan jadwal dokter secara digital, yang secara langsung meningkatkan efisiensi proses pelayanan di klinik dan mendukung tujuan sistem Adameds. Keberadaan halaman ini sangat krusial bagi petugas administrasi dalam memverifikasi dan memperbarui

jadwal, sekaligus menjadi sumber informasi akurat bagi dokter, sehingga menunjang operasional klinik yang lebih teratur dan terstruktur sesuai dengan prinsip *UI/UX* yang telah dirancang. Gambar 4.10 menampilkan tampilan antarmuka halaman Jadwal Dokter, yang menjadi salah satu hasil implementasi dari desain prototipe ke dalam sistem berbasis Vue.js pada proyek kerja praktik ini.

B. Halaman Tambah Jadwal Dokter

No.	Hari	Jam Praktek	Durasi Per-pasien	Slot JKN	Slot Non-JKN	Total Kuota
1	Pilih Hari	00:00 - 00:00	0 min	0 Slot	0 Slot	20 Pasien
2	Pilih Hari	00:00 - 00:00	0 min	0 Slot	0 Slot	20 Pasien

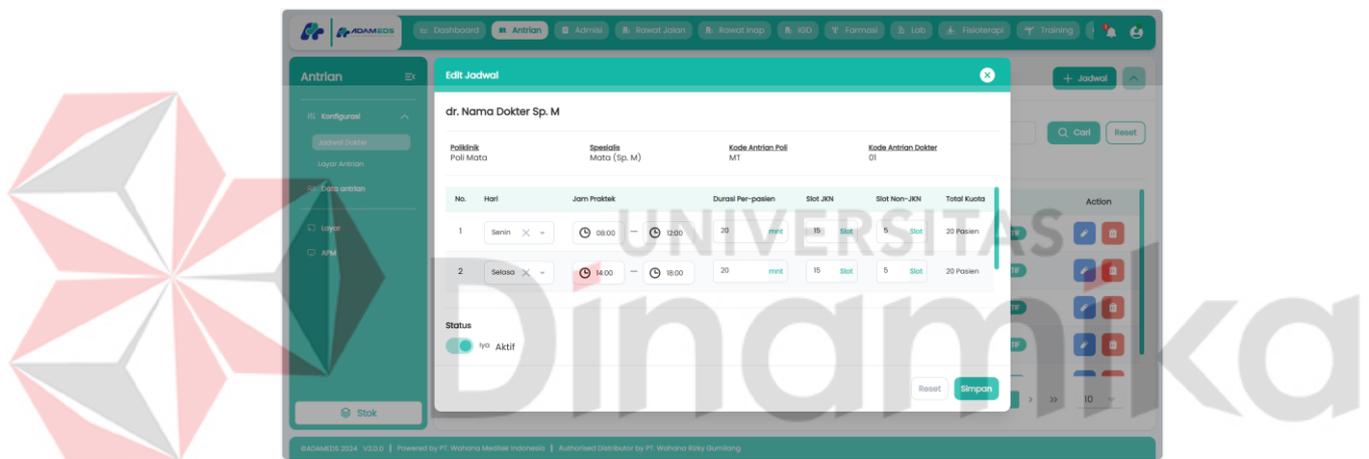
Gambar 4. 11 Halaman Tambah Jadwal Dokter

Halaman "Tambah Jadwal Dokter" ini merupakan *pop-up* modal yang muncul dari halaman "Jadwal Dokter", berfungsi sebagai antarmuka untuk menginput data jadwal praktik dokter baru ke dalam sistem Adameds. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan petugas administrasi dalam memasukkan informasi detail seperti poliklinik, nama dokter, kode antrian, serta mengatur jadwal praktik harian yang meliputi hari, jam, durasi per pasien, dan alokasi slot untuk pasien JKN maupun non-JKN, lengkap dengan total kuota.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk mendukung fitur "Manajemen Jadwal Dokter" dengan menyediakan sarana yang intuitif dan terstruktur untuk menambahkan data baru, yang sangat krusial dalam menjaga akurasi dan

ketersediaan informasi jadwal bagi seluruh pihak terkait. Dengan kemudahan input data ini, sistem dapat terus diperbarui secara dinamis, memastikan alur pelayanan kesehatan berjalan lancar dan efisien sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Gambar 4.11 memperlihatkan tampilan antarmuka halaman Tambah Jadwal Dokter, yang diimplementasikan dalam bentuk modal form dan menjadi salah satu komponen krusial dalam menjaga fleksibilitas serta dinamika pengelolaan jadwal pada sistem Adameds.

C. Halaman *Edit Jadwal Dokter*



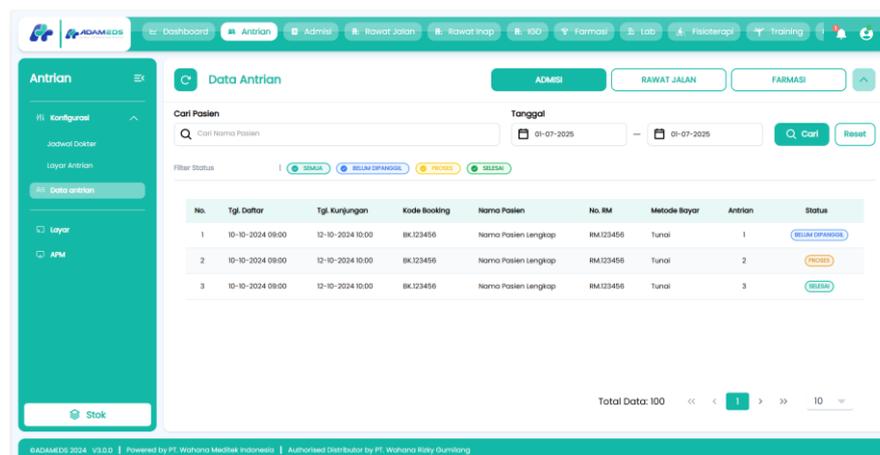
Gambar 4. 12 Halaman *Edit Jadwal Dokter*

Halaman "*Edit Jadwal Dokter*" ini adalah sebuah *pop-up* modal yang berfungsi untuk memodifikasi detail jadwal praktik dokter yang sudah ada dalam sistem Adameds. Antarmuka ini menampilkan informasi yang telah terisi sebelumnya seperti nama dokter, poliklinik, spesialisasi, serta kode antrian, memungkinkan petugas administrasi untuk melakukan penyesuaian pada jam praktik, durasi per pasien, dan alokasi slot untuk pasien JKN maupun non-JKN per hari, serta mengubah status jadwal menjadi aktif atau tidak aktif.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memastikan fleksibilitas dan akurasi data jadwal dokter, mendukung fitur "Manajemen Jadwal Dokter" dengan memberikan kemampuan untuk memperbarui informasi secara dinamis. Dengan demikian, sistem dapat mengakomodasi perubahan jadwal atau penyesuaian operasional, menjaga informasi tetap relevan dan memfasilitasi pelayanan pasien yang lebih efisien di klinik. Gambar 4.12 menampilkan tampilan antarmuka halaman *Edit Jadwal Dokter*, yang merupakan bagian dari modul manajemen jadwal dan mendukung akurasi informasi layanan kesehatan secara *real-time*.

D. Halaman Data Antrian - Admisi

Halaman ini menampilkan daftar antrian pasien yang sedang berlangsung. Setiap baris berisi nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, status antrian (menunggu/dipanggil/selesai), dan waktu daftar. Desain dibuat agar informasi mudah terbaca dalam satu pandangan (*one-glance overview*), serta dilengkapi tombol aksi untuk memanggil pasien.



No.	Tgl. Daftar	Tgl. Kunjungan	Kode Booking	Nama Pasien	No. RM	Metode Bayar	Antrian	Status
1	10-10-2024 09:00	12-10-2024 10:00	BK123456	Nama Pasien Lengkap	RM123456	Tunai	1	BELUM DIPANGGIL
2	10-10-2024 09:00	12-10-2024 10:00	BK123456	Nama Pasien Lengkap	RM123456	Tunai	2	PROSES
3	10-10-2024 09:00	12-10-2024 10:00	BK123456	Nama Pasien Lengkap	RM123456	Tunai	3	SELESAI

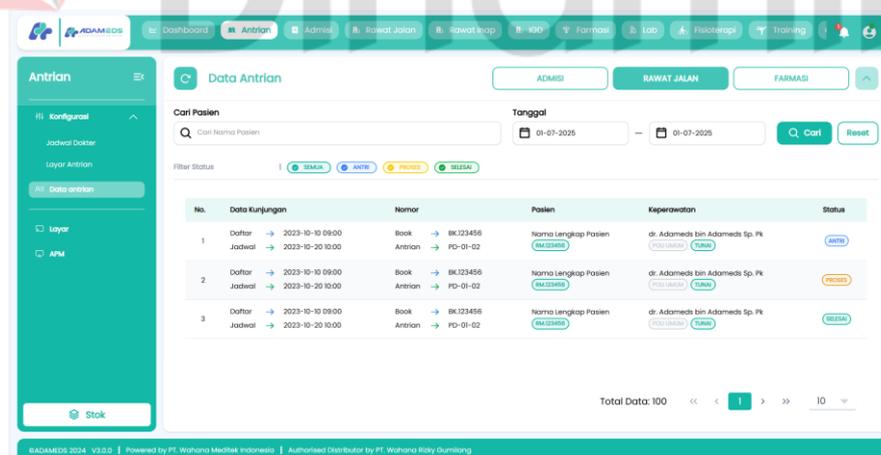
Gambar 4. 13 Halaman Data Antrian – Admisi

Halaman "Data Antrian – Admisi" ini adalah antarmuka utama untuk memantau dan mengelola data antrian pasien yang mendaftar melalui jalur Admisi.

Halaman ini menampilkan tabel berisi detail antrian seperti nomor pendaftaran, tanggal kunjungan, kode booking, nama pasien, nomor rekam medis, metode pembayaran, nomor antrian, dan status (Belum Dipanggil, Proses, Selesai), dilengkapi dengan filter pencarian berdasarkan nama pasien, rentang tanggal, dan status antrian.

Gambar 4.13 menampilkan tampilan antarmuka halaman Data Antrian – Admisi, yang menjadi pusat kendali penting dalam fitur "Monitoring Data Antrian", yang memungkinkan petugas administrasi untuk memantau alur pelayanan pasien secara *real-time*. Antarmuka yang informatif ini memfasilitasi manajemen antrian yang lebih teratur, transparan, dan efisien, sehingga mengurangi masalah seperti ketidakpastian urutan pelayanan dan potensi "menyelak" dalam antrian, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan.

E. Halaman Data Antrian – Rawat Jalan



No.	Data Kunjungan	Nomor	Pasien	Keperawatan	Status
1	Daftar → 2023-10-10 09:00 Jadwalk → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → PD-01-02	Nama Lengkap Pasien [REDACTED]	di. Adamebs bin Adamebs Sp. Pk [REDACTED] [TAMBAH]	[ANTR]
2	Daftar → 2023-10-10 09:00 Jadwalk → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → PD-01-02	Nama Lengkap Pasien [REDACTED]	di. Adamebs bin Adamebs Sp. Pk [REDACTED] [TAMBAH]	[PROSES]
3	Daftar → 2023-10-10 09:00 Jadwalk → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → PD-01-02	Nama Lengkap Pasien [REDACTED]	di. Adamebs bin Adamebs Sp. Pk [REDACTED] [TAMBAH]	[SELESAI]

Total Data: 100

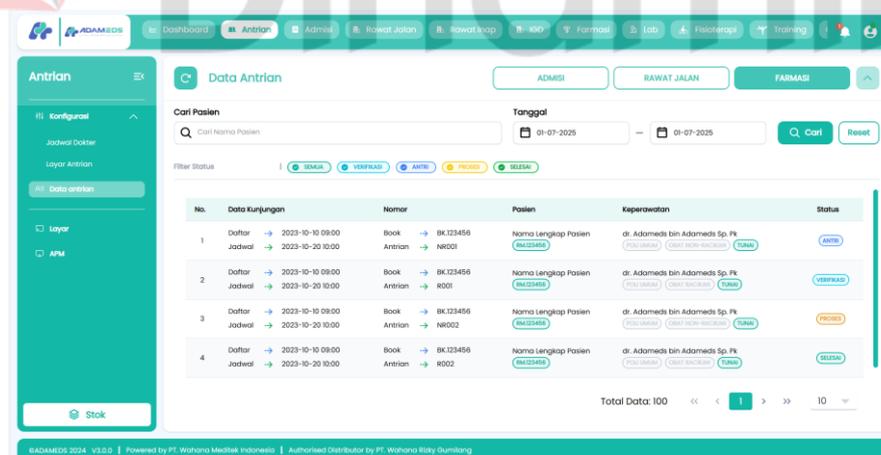
Gambar 4. 14 Halaman Data Antrian – Rawat Jalan

Halaman "Data Antrian – Rawat Jalan" ini menampilkan antarmuka khusus untuk memantau dan mengelola antrian pasien pada layanan rawat jalan. Berbeda dari tab "Admisi" sebelumnya, halaman ini menyajikan informasi yang

lebih spesifik untuk pasien rawat jalan, seperti data kunjungan, nomor antrian, nama pasien, serta informasi keperawatan atau dokter yang dituju, lengkap dengan status antrian (Antri, Proses, Selesai) dan filter pencarian yang relevan.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memberikan visibilitas *real-time* kepada petugas administrasi terkait alur pasien rawat jalan, sesuai dengan fitur "Monitoring Data Antrian". Dengan tampilan yang terstruktur, halaman ini memfasilitasi pengelolaan dan pemantauan antrian rawat jalan secara efisien, membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan ketertiban pelayanan, sehingga pasien dan staf dapat merasakan pengalaman yang lebih terstruktur. Gambar 4.14 menampilkan tampilan visual halaman Data Antrian – Rawat Jalan, yang dirancang agar informatif, terstruktur, dan mudah digunakan oleh petugas dalam kondisi kerja klinik yang dinamis dan padat aktivitas.

F. Halaman Data Antrian – Farmasi



No.	Data Kunjungan	Nomor	Pasien	Keperawatan	Status
1	Dokter → 2023-10-10 09:00 Jadwal → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → NR001	Nama Lengkap Pasien [REDAKSI]	Dr. Adameds bin Adameds Sp. Pt [REDAKSI]	ANTRI
2	Dokter → 2023-10-10 09:00 Jadwal → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → R001	Nama Lengkap Pasien [REDAKSI]	Dr. Adameds bin Adameds Sp. Pt [REDAKSI]	VERIFIKASI
3	Dokter → 2023-10-10 09:00 Jadwal → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → NR002	Nama Lengkap Pasien [REDAKSI]	Dr. Adameds bin Adameds Sp. Pt [REDAKSI]	PROSES
4	Dokter → 2023-10-10 09:00 Jadwal → 2023-10-20 10:00	Book → BK123456 Antrian → R002	Nama Lengkap Pasien [REDAKSI]	Dr. Adameds bin Adameds Sp. Pt [REDAKSI]	SELESAI

Total Data: 100

Gambar 4. 15 Halaman Data Antrian – Farmasi

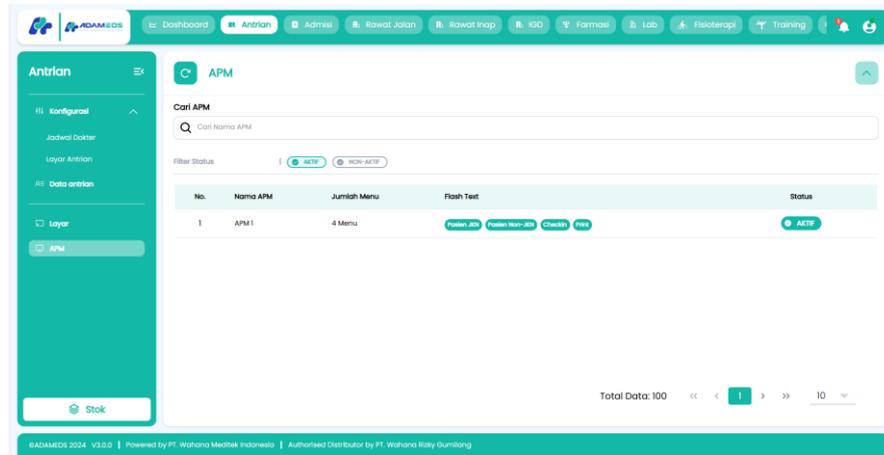
Halaman "Data Antrian – Farmasi" ini adalah tampilan antarmuka yang dirancang khusus untuk memantau dan mengelola antrian pasien pada layanan farmasi. Seperti tab antrian lainnya, halaman ini menyajikan detail data kunjungan,

nomor antrean, nama pasien, dan informasi terkait keperawatan atau obat yang dibutuhkan, dengan tambahan status antrean yang lebih spesifik seperti "Verifikasi", selain "Antri", "Proses", dan "Selesai", didukung oleh filter pencarian yang komprehensif.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memastikan alur pelayanan farmasi berjalan efisien dan transparan, selaras dengan fitur "Monitoring Data Antrian" sistem Adameds. Dengan memberikan visibilitas *real-time* terhadap status antrean farmasi, halaman ini membantu petugas dalam mengelola prioritas, mengurangi waktu tunggu pasien, serta meningkatkan kualitas pelayanan obat secara keseluruhan, sesuai dengan kebutuhan operasional klinik. Gambar 4.15 memperlihatkan tampilan halaman Data Antrian – Farmasi yang telah dirancang dengan prinsip *UI/UX* untuk mendukung efisiensi, kejelasan informasi, dan kemudahan penggunaan dalam kondisi kerja farmasi yang padat.

G. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)

Desain halaman ini dibuat dengan pendekatan *touch-friendly interface* untuk digunakan pasien secara langsung pada layar sentuh. Fitur utama mencakup pencarian data pasien berdasarkan NIK atau nomor rekam medis, pemilihan poli tujuan, dan pencetakan tiket antrean otomatis. Antarmuka dirancang dengan ukuran tombol besar dan kontras warna tinggi untuk kemudahan akses.



Gambar 4. 16 Halaman APM

Halaman "APM" (Anjungan Pendaftaran Mandiri) ini merupakan antarmuka untuk mengelola konfigurasi dan status perangkat Anjungan Pendaftaran Mandiri yang digunakan pasien secara langsung di klinik. Halaman ini menampilkan daftar APM yang terdaftar, informasi jumlah menu yang tersedia pada setiap APM, "Flash Text" yang mungkin berisi pesan informatif, serta status aktif/non-aktif dari perangkat tersebut, dilengkapi dengan fungsi pencarian dan filter status.

Selain tampilan untuk pasien, sistem juga menyediakan halaman APM khusus untuk petugas, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.16, yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan dan pemantauan Anjungan Pendaftaran Mandiri sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi pendaftaran pasien. Dengan adanya kontrol terhadap APM, petugas dapat memastikan bahwa perangkat beroperasi optimal, menyediakan informasi yang tepat, dan memfasilitasi proses pendaftaran mandiri yang mudah dan cepat bagi pasien, sesuai dengan kebutuhan pasien yang beragam latar belakang teknologinya.

H. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Main Menu



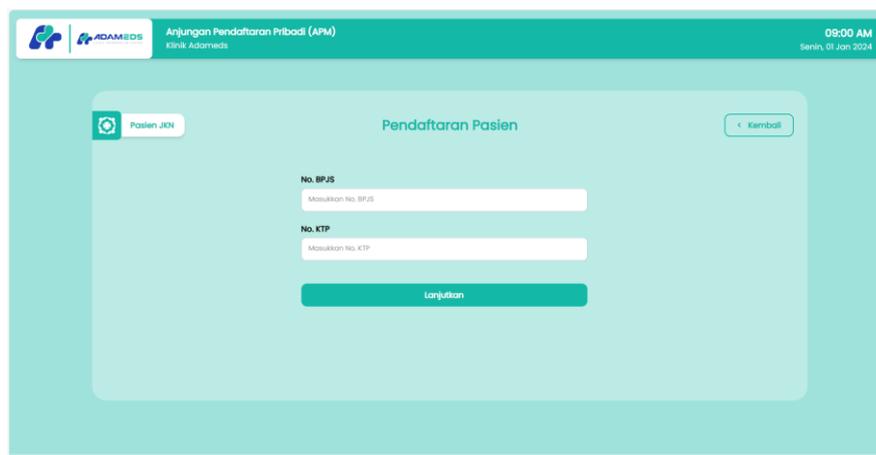
Gambar 4. 17 Halaman APM – Main Menu

Halaman "APM – Main Menu" ini merupakan tampilan antarmuka utama yang akan diakses langsung oleh pasien melalui perangkat Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di lokasi klinik. Desainnya sangat minimalis dan *user-friendly*, menampilkan branding ADAMLabs, waktu dan tanggal terkini, serta sebuah *hero section* dengan pesan "*#Improving Healthcare*" dan gambar dokter, menciptakan kesan profesional dan modern.

Antarmuka ini menyediakan empat tombol utama yang jelas dan mudah diakses: "Pasien JKN", "Pasien Non-JKN", "Checkin", dan "Print". Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi proses pendaftaran mandiri pasien secara intuitif, mengurangi kebutuhan interaksi langsung dengan petugas loket, dan mempercepat alur pendaftaran. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.17, tampilan ini juga mempertimbangkan kebutuhan pengguna seperti persona Siti Nuraini, seorang pasien dengan literasi digital terbatas. Maka dari itu, tata letak antarmuka dan alur interaksi disusun sesederhana mungkin agar intuitif, cepat

dipahami, dan mampu menurunkan ketergantungan pasien terhadap petugas administrasi klinik.

I. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Pasien JKN BPJS



Gambar 4. 18 Halaman APM – Pasien JKN BPJS

Halaman "APM – Pasien JKN BPJS" ini adalah antarmuka yang muncul setelah pasien memilih opsi "Pasien JKN" dari menu utama APM. Halaman ini dirancang khusus untuk memfasilitasi pendaftaran pasien yang menggunakan layanan BPJS Kesehatan, dengan menyediakan dua kolom input utama: "No. BPJS" dan "No. KTP". Tombol "Lanjutkan" berfungsi untuk memproses data yang dimasukkan, sementara tombol "Kembali" memungkinkan pasien untuk kembali ke menu sebelumnya.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.18, tampilan halaman ini didesain dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan efisiensi proses. Dengan hanya memerlukan dua data utama, sistem dapat memverifikasi identitas pasien secara cepat melalui koneksi ke database internal atau layanan eksternal BPJS yang telah diintegrasikan.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk menyederhanakan proses verifikasi dan pendaftaran bagi pasien JKN, sesuai dengan fitur "Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)" yang diuraikan dalam laporan. Dengan memfokuskan pada input data esensial, halaman ini mendukung efisiensi alur pendaftaran dan mengurangi kemungkinan kesalahan, sehingga memberikan pengalaman yang cepat dan mudah bagi pasien yang ingin mendaftar secara mandiri menggunakan BPJS.

J. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Pasien JKN BPJS – Data Pasien

The screenshot shows a web interface for patient registration. At the top, it says 'Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)' and 'Data Pasien'. Below this, there are two main sections: 'No. Referensi' and 'Daftar Poli'. The 'No. Referensi' section has a 'Caril' button and a text input field for 'No. Referensi'. The 'Daftar Poli' section has a grid of buttons for different medical specialties: Umum, Anak, Mata, Kandungan, Gigi, THT, Tulang, and Kulit. Each button has a checkmark icon, indicating that the patient has been registered for that specialty. The patient's details are listed at the top: NIK: 327012371204102, No. BPJS: 523214319123123, Nama: Nama Lengkap Pasien JKN, No. RM: 00-001-00, Tgl. Lahir: 01 Januari 2000, and Jenis Kelamin: Laki-laki.

Gambar 4. 19 Halaman APM – Pasien JKN BPJS – Data Pasien

Halaman "APM – Pasien JKN BPJS – Data Pasien" ini merupakan tahapan lanjutan setelah pasien JKN memasukkan nomor BPJS dan KTP. Halaman ini menampilkan detail data pasien yang ditarik dari sistem, seperti NIK, No. BPJS, Nama, No. RM, Tanggal Lahir, dan Jenis Kelamin, untuk verifikasi.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.19, halaman ini juga menyediakan kolom input Nomor Referensi serta daftar poli tujuan yang disusun dalam bentuk tombol interaktif. Format ini mempermudah pasien untuk memilih

layanan kesehatan sesuai kebutuhan mereka dengan sekali sentuh, tanpa memerlukan bantuan petugas.

Tujuan utama dari halaman ini adalah memvalidasi identitas pasien JKN dan memungkinkan mereka memilih poli tujuan secara mandiri, mendukung kelancaran proses pendaftaran melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Dengan menyajikan data pasien yang terverifikasi dan pilihan poli yang jelas, halaman ini memastikan pasien dapat melanjutkan proses pendaftaran dengan cepat dan akurat tanpa bantuan petugas, meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna secara signifikan.

K. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Pasien Non JKN



Gambar 4. 20 Halaman APM – Pasien Non JKN

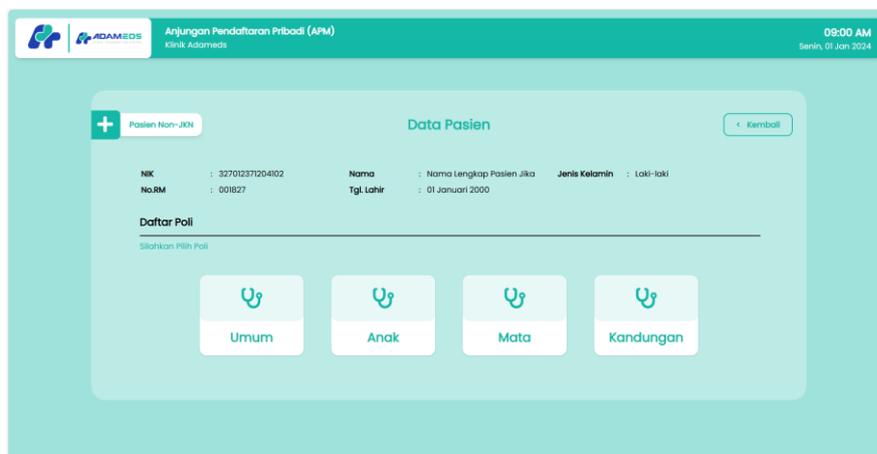
Halaman "APM – Pasien Non JKN" ini adalah antarmuka yang dirancang untuk memfasilitasi pendaftaran pasien yang tidak menggunakan BPJS, yang dapat diakses setelah memilih opsi "Pasien Non-JKN" dari menu utama APM. Halaman ini hanya menyediakan satu kolom input utama, yaitu "No. KTP", yang berfungsi sebagai identifikasi awal pasien. Tombol "Lanjutkan" akan memproses input data,

sedangkan tombol "Kembali" memungkinkan navigasi mundur ke menu sebelumnya.

Sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4.20, desain halaman ini dibuat dengan mempertimbangkan efisiensi dan kemudahan penggunaan, khususnya bagi pasien umum yang mungkin tidak terbiasa menggunakan sistem digital. Tampilan yang bersih, teks yang jelas, dan navigasi dua langkah membuat proses pendaftaran dapat dilakukan secara mandiri tanpa bantuan petugas, sehingga mengurangi beban antrean di loket pendaftaran.

Tujuan utama dari halaman ini adalah menyederhanakan proses pendaftaran bagi pasien umum atau non-BPJS melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Dengan hanya memerlukan input nomor KTP, halaman ini memastikan proses yang cepat dan minim langkah, meningkatkan efisiensi alur pendaftaran mandiri dan mengurangi beban antrean di loket, sesuai dengan visi sistem untuk mempercepat pelayanan pasien.

L. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Pasien Non JKN – Data Pasien



The screenshot displays the 'Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)' interface for non-JKN patients. The header includes the ADAMEDS logo and the text 'Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) Klinik Adameds' along with the time '09:00 AM' and date 'Senin, 01 Jan 2024'. The main content area is titled 'Data Pasien' and contains the following information:

NIK	: 32701237120402	Nama	: Nama Lengkap Pasien Jika	Jenis Kelamin	: Laki-laki
No.RM	: 001827	Tgl. Lahir	: 01 Januari 2000		

Below the data fields, there is a section titled 'Daftar Poli' with the instruction 'Silahkan Pilih Poli'. This section contains four buttons: 'Umum', 'Anak', 'Mata', and 'Kandungan', each with a magnifying glass icon.

Gambar 4. 21 Halaman APM – Pasien Non JKN – Data Pasien

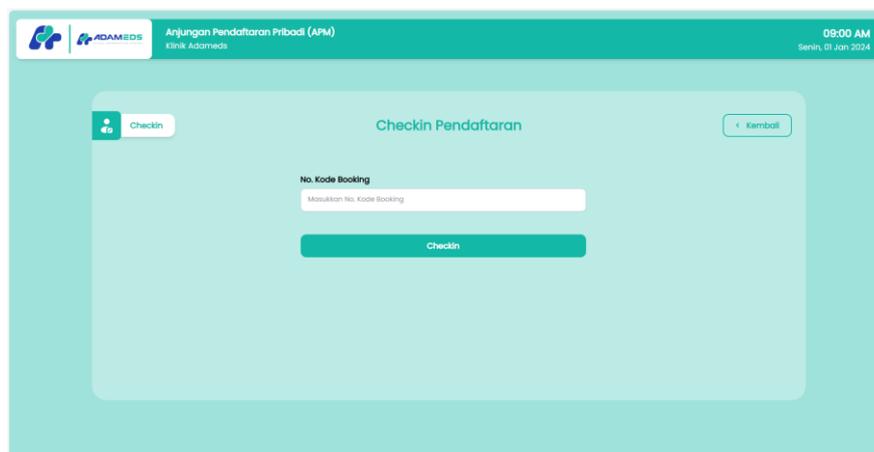
Halaman "APM – Pasien Non JKN – Data Pasien" ini merupakan kelanjutan dari proses pendaftaran pasien umum setelah nomor KTP dimasukkan. Antarmuka ini secara otomatis menampilkan data pasien yang terdaftar seperti NIK, Nama, No. RM, Tanggal Lahir, dan Jenis Kelamin, yang berfungsi sebagai konfirmasi identitas. Di bawahnya, terdapat daftar pilihan poli yang disajikan dalam bentuk tombol yang besar dan mudah diinteraksi.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.21, bagian bawah halaman menyediakan daftar poli tujuan dalam bentuk tombol interaktif berukuran besar dan mudah diklik, yang dirancang untuk memberikan kenyamanan interaksi bagi pasien, terutama mereka yang belum familiar dengan penggunaan sistem digital.

Pemilihan poli dilakukan secara langsung oleh pasien melalui layar sentuh pada perangkat APM.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memvalidasi data pasien non-JKN dan memungkinkan mereka memilih poli tujuan secara mandiri melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Dengan menyajikan informasi yang jelas dan opsi yang mudah diakses, halaman ini mendukung alur pendaftaran yang cepat, efisien, dan ramah pengguna, mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan kenyamanan pasien dalam mengakses layanan kesehatan.

M. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Check In



Gambar 4. 22 Halaman APM – *Check In*

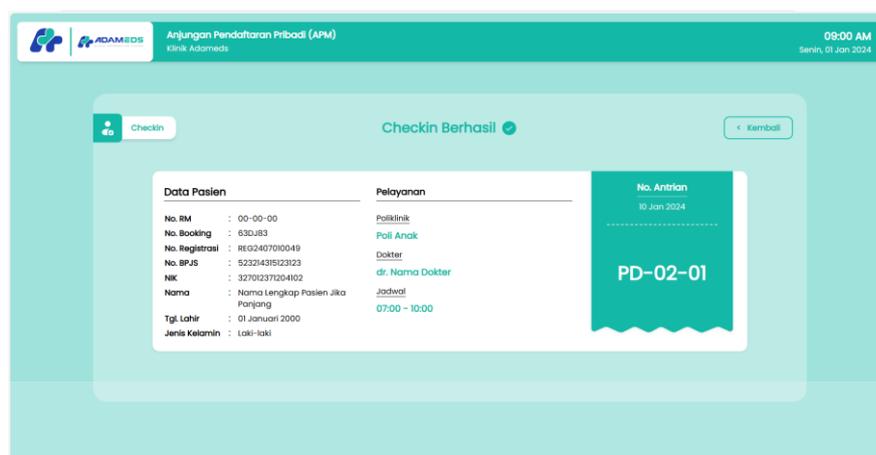
Halaman "APM – *Check In*" ini merupakan antarmuka yang dirancang untuk memfasilitasi proses *check-in* pendaftaran bagi pasien yang mungkin sudah memiliki kode *booking* dari pendaftaran sebelumnya (misalnya online). Halaman ini menyediakan satu kolom input utama untuk memasukkan "No. Kode Booking", yang menjadi identifikasi utama dalam proses validasi.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.22, halaman ini dilengkapi dengan dua tombol utama, yaitu tombol "*Checkin*" untuk memproses kode booking yang telah dimasukkan, serta tombol "*Kembali*" untuk memudahkan pasien kembali ke menu awal apabila terjadi kesalahan input atau perubahan keputusan. Desain halaman ini dibuat seminimal mungkin dengan fokus pada kejelasan dan kecepatan proses, sehingga tetap mudah digunakan oleh berbagai kalangan pasien, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan *digital literacy*.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk menyederhanakan dan mempercepat proses *check-in* pasien melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Dengan memungkinkan pasien untuk langsung memverifikasi pendaftaran

mereka menggunakan kode *booking*, halaman ini mengurangi waktu tunggu dan beban kerja petugas, sehingga meningkatkan efisiensi alur pelayanan dan kenyamanan pasien di klinik.

N. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Check In Berhasil



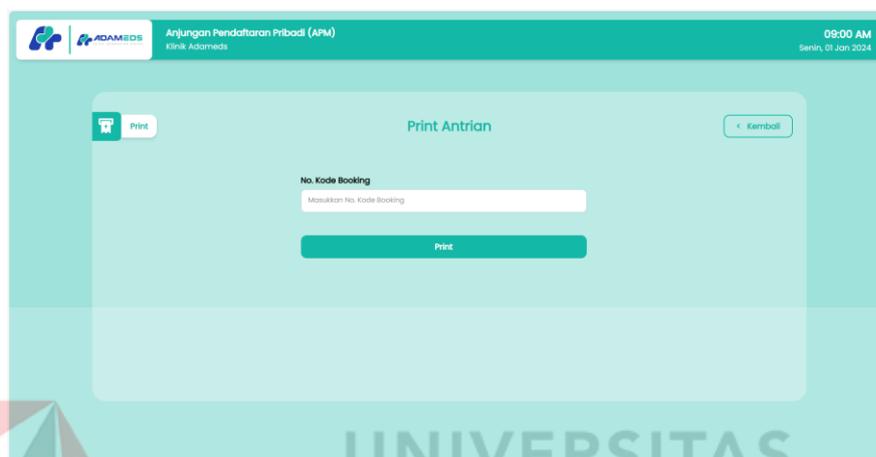
Gambar 4. 23 Halaman APM – *Check In* Berhasil

Halaman "APM – *Check In* Berhasil" ini adalah tampilan konfirmasi yang muncul setelah pasien berhasil melakukan proses *check-in* melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.23, halaman ini menyajikan beberapa komponen penting, yakni data identitas pasien (meliputi Nomor Rekam Medis, Nomor Booking, NIK, Nama, Tanggal Lahir, dan Jenis Kelamin), serta informasi layanan seperti Poliklinik, Dokter, dan Jadwal konsultasi. Selain itu, elemen paling krusial yang ditampilkan secara mencolok adalah nomor antrean pasien, yang disajikan dalam ukuran besar dan posisi strategis agar mudah terlihat oleh pasien dari jarak tertentu.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memberikan konfirmasi yang jelas dan komprehensif kepada pasien bahwa proses *check-in* telah berhasil, sekaligus memberikan informasi vital mengenai antrean mereka. Dengan

menyajikan semua detail ini dalam satu tampilan, halaman ini meningkatkan kepercayaan pasien terhadap sistem dan mengurangi kebingungan, memastikan pengalaman pendaftaran yang transparan dan efisien hingga pasien mendapatkan nomor antrean yang sah.

O. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Print Antrian



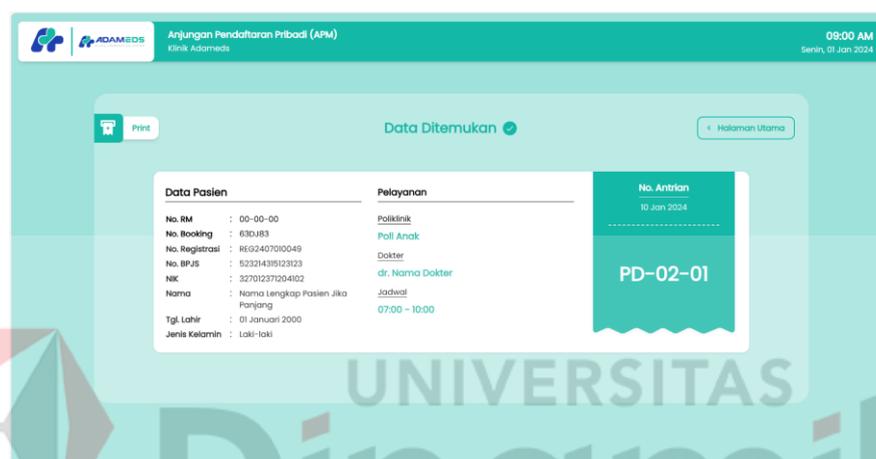
Gambar 4. 24 Halaman APM – Print Antrian

Halaman "APM – Print Antrian" ini adalah antarmuka yang dirancang untuk memungkinkan pasien mencetak tiket antrean mereka melalui Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.24, antarmuka halaman ini dirancang secara sederhana dengan satu kolom input untuk memasukkan "No. Kode Booking", yang kemudian dapat digunakan untuk mengakses data antrean yang relevan. Setelah kode dimasukkan, pasien dapat menekan tombol "*Print*" untuk mencetak tiket antrean secara otomatis. Selain itu, disediakan pula tombol "Kembali" yang memungkinkan pasien untuk kembali ke halaman sebelumnya jika ingin membatalkan proses atau melakukan koreksi.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk melengkapi fitur Anjungan Pendaftaran Mandiri dengan kapabilitas pencetakan tiket antrean fisik, memberikan

fleksibilitas kepada pasien yang mungkin memerlukan bukti fisik nomor antrean mereka. Dengan demikian, sistem Adameds tidak hanya efisien dalam proses pendaftaran digital, tetapi juga mengakomodasi preferensi pengguna yang membutuhkan konfirmasi cetak, meningkatkan kenyamanan dan kepastian bagi pasien.

P. Halaman Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) – Data Ditemukan



Gambar 4. 25 Halaman APM – Data Ditemukan

Halaman "APM – Data Ditemukan" ini adalah tampilan konfirmasi yang muncul setelah sistem berhasil menemukan data pasien berdasarkan input kode *booking* pada proses pencetakan tiket antrean. Sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 4.25, halaman ini menyajikan ringkasan lengkap data pasien yang mencakup No. Rekam Medis (RM), No. Booking, No. Registrasi, No. BPJS, NIK, Nama, Tanggal Lahir, dan Jenis Kelamin. Selain itu, ditampilkan juga detail pelayanan seperti Poliklinik tujuan, nama Dokter, dan Jadwal praktik. Informasi nomor antrean pasien ditampilkan secara menonjol untuk mempertegas bahwa pasien tersebut telah berhasil melakukan pendaftaran dan siap menerima cetakan antrean.

Tujuan utama dari halaman ini adalah untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi data pasien sebelum tiket antrean dicetak, memastikan bahwa informasi yang tercetak adalah benar. Dengan menyediakan ringkasan yang jelas dan opsi untuk kembali ke halaman utama, halaman ini mendukung efisiensi dan akurasi proses pencetakan tiket antrean mandiri, meningkatkan pengalaman pasien secara keseluruhan dalam sistem Adameds.

Keseluruhan desain prototipe yang telah dikembangkan telah melalui proses diskusi, validasi, dan review internal bersama stakeholder dari ADAMLabs. Hasil dari proses ini menjadi acuan utama dalam tahap implementasi sistem Adameds menggunakan framework Vue.js. Dengan pendekatan ini, sistem yang dibangun tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga selaras dengan kebutuhan operasional serta ekspektasi pengguna internal organisasi. Hal ini memastikan bahwa antarmuka yang dihasilkan mampu mendukung proses kerja secara efektif, efisien, dan mudah digunakan di lingkungan klinik yang dinamis.

4.5. Tahapan *Evaluate Designs*

Tahapan *Evaluate Designs* merupakan fase krusial dalam pendekatan *User Centered Design (UCD)* yang diterapkan dalam pengembangan sistem Adameds. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa antarmuka yang telah diimplementasikan mampu memenuhi prinsip *usability* secara menyeluruh, yaitu kemudahan dipelajari (*learnability*), kemudahan diingat (*memorability*), efisiensi penggunaan (*efficiency*), minimnya kesalahan (*errors*), serta tingkat kepuasan pengguna (*satisfaction*) (Sukmasetya et al., 2020). Evaluasi dilakukan setelah proses implementasi antarmuka berdasarkan prototipe Figma selesai dan telah diubah menjadi sistem nyata menggunakan *framework* Vue.js.

Metode evaluasi yang digunakan adalah *usability testing* dengan pendekatan penyebaran kuesioner kepada 20 responden internal ADAMLabs. Para responden berasal dari berbagai latar belakang peran, seperti pemimpin proyek, staf pelayanan, tim IT, hingga peserta magang, untuk mencerminkan spektrum pengguna sistem secara menyeluruh. Evaluasi ini difokuskan pada tiga halaman utama sistem Adameds, yaitu Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Lima indikator usability dinilai melalui 18 item pernyataan yang masing-masing dikodekan (A1–E4) dan diberi skor dalam skala Likert 1–4. Seluruh jawaban responden dari kuesioner ini telah direkap dan disajikan secara detail pada Lampiran 1 dan Lampiran 2. Tabel Hasil Skor Kuesioner dari Setiap Responden, yang sekaligus menjadi dasar dalam analisis kuantitatif untuk mengetahui performa sistem dari sudut pandang pengguna. Rata-rata skor dari setiap pernyataan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.2 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner, yang menunjukkan skor untuk masing-masing item berdasarkan indikator usability. Selain itu, perhitungan rata-rata keseluruhan untuk setiap indikator usability secara ringkas ditampilkan pada Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner, untuk memberikan gambaran umum performa sistem secara menyeluruh.

Tabel 4. 2 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner

Variabel	Kode Pertanyaan	Rata-rata Skor
<i>Learnability</i> (Kemudahan dipelajari)	A1	3.30
	A2	3.35
	A3	3.35
	A4	3.40

Variabel	Kode Pertanyaan	Rata-rata Skor
	A5	3.20
<i>Memorability</i> (Kemudahan diingat)	B1	3.25
	B2	3.20
	B3	3.30
<i>Efficiency</i> (Efisiensi penggunaan)	C1	3.35
	C2	3.20
	C3	3.10
<i>Errors</i> (Kesalahan sistem)	D1	3.25
	D2	3.35
	D3	3.30
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan pengguna)	E1	3.45
	E2	3.35
	E3	3.45
	E4	3.35

Tabel 4. 3 Hasil Rata-Rata Skor Kuesioner

Indikator	Rata-rata Skor
Rata-rata <i>Learnability</i>	3.32
Rata-rata <i>Memorability</i>	3.25
Rata-rata <i>Efficiency</i>	3.22
Rata-rata <i>Errors</i>	3.30
Rata-rata <i>Satisfaction</i>	3.40

Indikator	Rata-rata Skor
Rata-rata Keseluruhan	3.30

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa indikator dengan rata-rata skor tertinggi adalah *Satisfaction* (kepuasan pengguna), yaitu sebesar 3.40. Hal ini mencerminkan bahwa pengguna secara umum merasa puas terhadap tampilan dan pengalaman interaksi dengan sistem Adameds. Pernyataan E1 (“Saya puas dengan tampilan visual dari halaman Adameds secara keseluruhan”) dan E3 (“Kombinasi warna dan tata letak terlihat menarik dan mudah dibaca”) memperoleh skor tertinggi, yakni 3.45. Artinya, desain visual antarmuka dinilai menarik dan memberikan kenyamanan saat digunakan. Selain itu, skor tinggi pada E2 (“Saya merasa nyaman saat menggunakan sistem”) dan E4 (“Sistem sesuai dengan ekspektasi saya berdasarkan fungsionalitas yang ditampilkan”) juga menunjukkan bahwa pengguna merasakan kesesuaian antara tampilan sistem dan kebutuhan fungsionalnya. Keunggulan ini menunjukkan bahwa desain sistem sudah mampu menciptakan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan sesuai ekspektasi.

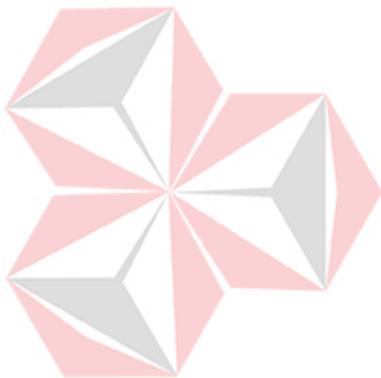
Sebaliknya, indikator dengan skor terendah adalah *Efficiency* (efisiensi penggunaan), dengan rata-rata skor 3.22. Meskipun masih dalam kategori baik, nilai ini menandakan adanya beberapa aspek yang dapat ditingkatkan terkait efisiensi penggunaan sistem. Skor terendah terdapat pada pernyataan C3 (“Saya dapat langsung mengetahui fungsi dari fitur-fitur utama sejak membuka sistem”) dengan nilai 3.10. Ini menunjukkan bahwa beberapa pengguna mungkin mengalami kebingungan dalam mengenali fungsi-fungsi utama saat pertama kali mengakses sistem. Sementara itu, pernyataan C1 (“Saya dapat mengakses menu yang saya

butuhkan dengan cepat”) dan C2 (“Informasi yang saya cari mudah ditemukan dan tersedia secara jelas”) memperoleh skor sedikit lebih tinggi, masing-masing 3.35 dan 3.20, tetapi tetap menunjukkan bahwa navigasi dan kecepatan akses masih dapat dioptimalkan. Temuan ini menjadi masukan penting bahwa pada iterasi desain berikutnya, perlu ditingkatkan aspek pengenalan fitur di awal penggunaan serta alur akses informasi yang lebih ringkas dan intuitif.

Indikator lainnya, seperti *Learnability* (kemudahan dipelajari) dan *Memorability* (kemudahan diingat), juga menunjukkan hasil positif dengan skor rata-rata masing-masing 3.32 dan 3.25. Pernyataan pada indikator *Learnability*, seperti A1 (“Saya dapat mempelajari cara menggunakan fitur Data Antrian, Jadwal Dokter, dan APM dengan mudah”) dan A4 (“Navigasi antar halaman mudah diikuti dan tidak membingungkan”), menunjukkan bahwa mayoritas pengguna mampu mempelajari sistem tanpa kesulitan yang berarti. Sementara pada *Memorability*, pernyataan B3 (“Saya tidak perlu mempelajari ulang ketika mengakses sistem Adameds kembali”) mengindikasikan bahwa struktur dan tampilan sistem cukup membantu pengguna dalam mengingat alur penggunaan, walaupun masih ada ruang untuk meningkatkan daya ingat terhadap posisi fitur dan menu, seperti terlihat dari skor B2 sebesar 3.20.

Untuk indikator *Errors*, skor rata-rata sebesar 3.30 menunjukkan bahwa sistem cukup andal dan tidak banyak menimbulkan kesalahan dalam penggunaan. Pernyataan D1 (“Saya tidak menemukan kendala teknis/*error* saat menggunakan sistem”) dan D2 (“Menu dan fitur berfungsi sesuai dengan deskripsi atau tujuannya”) mendapatkan nilai tinggi, yang mencerminkan stabilitas sistem selama pengujian.

Secara keseluruhan, Tabel 4.3 merangkum rata-rata total *usability* sistem Adameds mencapai 3.30 dari skala 4.00, menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi standar kenyamanan dan kelayakan penggunaan oleh pengguna internal. Namun demikian, hasil ini memberikan arah strategis untuk pengembangan lebih lanjut, dengan fokus utama pada peningkatan efisiensi penggunaan dan kejelasan fungsi fitur utama. Evaluasi ini menegaskan pentingnya proses iteratif dalam pendekatan *User Centered Design (UCD)*, yang menempatkan kebutuhan dan kenyamanan pengguna sebagai pusat dalam setiap tahap pengembangan sistem.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik yang telah dilaksanakan di PT ADAMLabs, dapat disimpulkan bahwa:

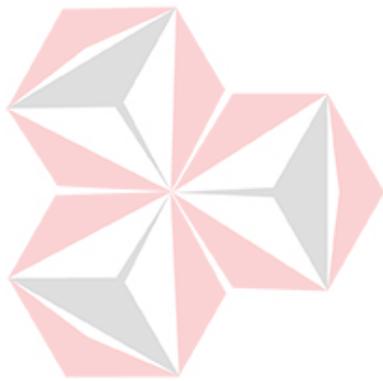
1. Telah berhasil dilakukan penerapan desain antarmuka (prototipe) ke dalam bentuk sistem nyata menggunakan *framework* Vue.js untuk tiga fitur utama sistem Adameds, yaitu Jadwal Dokter, Data Antrian, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Implementasi ini mengikuti pendekatan *User Centered Design (UCD)* agar antarmuka lebih sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna klinik.
2. Hasil evaluasi *usability* menunjukkan bahwa sistem Adameds memperoleh nilai rata-rata 3.30 dari skala 4.00, yang menandakan bahwa sistem telah berada pada kategori baik dalam aspek *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*, serta memberikan pengalaman penggunaan yang positif bagi pengguna internal ADAMLabs.

5.2. Saran

Untuk pengembangan sistem ke tahap selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan, terutama dalam memperjelas fungsi fitur utama saat pertama kali pengguna mengakses sistem, seperti dengan menambahkan ikon informatif atau *onboarding tips*.

2. Menambah pelatihan dan dokumentasi sistem, terutama bagi petugas administrasi yang masih awam terhadap sistem berbasis web.
3. Mengoptimalkan kecepatan dan responsivitas, dengan menerapkan strategi *lazy loading* atau optimasi *component-based Vue*.
4. Melakukan evaluasi *usability* secara berkala, termasuk melibatkan klinik mitra saat sistem mulai digunakan secara publik, guna mendapatkan masukan dari pengguna eksternal.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyan, N. A., & Sitorus, M. (2020). *Manajemen Logistik Administrasi Rumah Sakit. March*, 1–17.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>
- Andrea, R. (2022). Analisis Sistem Antrian Pada Upt Puskesmas Lipatkain. In *Skripsi* (P. 88). Universitas Islam Riau.
- Auliazmi, R., Rudyanto, G., & Utomo, R. D. W. (2021). Kajian Estetika Visual Interface Dan User Experience Pada Aplikasi Ruangguru Aesthetic Studies Of Visual Interface And User Experience Of The Ruangguru Application. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 4(1), 21–36. <https://doi.org/10.25105/Jsrr.V4i1.9968>
- Deli, D. (2021). Analisis User Interface Pada Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Game Visual Novel. *Journal Of Applied Informatics And Computing*, 5(1), 9–20. <https://doi.org/10.30871/Jaic.V5i1.2749>
- Hartini Ramli, Murniati, Nur Inayah Idil, Noer' Ain, & Putri Nanda Sari. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Learning Management System Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Technology And Education Journal*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.61255/Itej.V1i1.45>
- Hidayat, R. (2024). *Sistem Pendaftaran Pasien Rsud Sultan Fatah Berbasis Web*.
- Husnul Fitri, C., & Rahma, F. (2022). Evaluasi Dan Perbaikan Tampilan Desain Antarmuka Pengguna Web Jogja Center Dengan Metode Human-Centered Design. *Automata*, 3(1), 1–7.
- Iswandaru D, Hilmanto R, F. I. (2021). Perception Of Coastal Communities In Bandar Lampung City Towards Mangrove Forest. *Journal Of Tropical Marine Science.*, 4(1), 40–48.
- Kusuma, C., Bimanatara, M., Akbar, F. A., & Puspaningrum, E. Y. (2025). *Implementasi Progressive Web Application (Pwa) Dalam Pengembangan Sistem Pesan- Antar Makanan (Studi Kasus : Wirawiri Bojonegoro)*. 13(2), 185–196.
- Mulyani, E., & Yusuf, D. (2024). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Antrian Klinik (Siantik) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. *Software*

Development Digital Business Intelligence And Computer Engineering, 2(02), 47–52. <https://doi.org/10.57203/Session.V2i02.2024.47-52>

Novianto, A. R., & Rani, S. (2022). Pengembangan Desain Ui/Ux Aplikasi Learning Management System Dengan Pendekatan User Centered Design. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.20885/Snati.V2i1.16>

Pattinasarany, A. H., Asriansyah, Purwadhi, & Widjaja, Y. R. (2025). *Integrasi Manajemen Strategi Berbasis Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Efisiensi*. 13(1), 673–679.

Pertiwi, A. B., Judijanto, L., Ayu, I. K., Riyadh, A., Sujudi, Y., Sumarna, I. B., Rinaldi, M., Satyadharma, I. G. N. W., Astuti, M., & Sari, S. A. (2025). *Desain Komunikasi Visual Di Era Revolusi Industri 5.0*. Pt. Green Pustaka Indonesia.

Quispe, J. (2023). Evaluasi Pada Website Monitoring Alarm Gas Medis Digital Berbasis Iot Pada Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia Dengan Pendekatan Usability Testing, Eye Tracking, Dan User Centered Design (Ucd). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44304>, 4(1), 88–100.

Rauf, N. A., Aknuranda, I., & Az-Zahra, H. M. (2025). *Evaluasi Usability Dan Rekomendasi Perbaikan Pada Layanan Pengurusan Paspor Berbasis Digital Menggunakan Pengujian Usability*. 9(8).

Rosmayati, Siti, Mualana, A., & Gunadi Trida. (2024). *Peluang Dan Tantangan Ekonomi Bisnis Dan Kesehatan Di Era Society 5.0*. 15(1), 113–130.

Sadewa, I. G. B. B., Divayana, D. G. H., & Pradnyana, I. M. A. (2021). Pengujian Usability Pada Aplikasi E-Sakip Kabupaten Buleleng Menggunakan Metode Usability Testing. *Insert: Information System And Emerging Technology Journal*, 1(2), 76–87. <https://doi.org/10.23887/Insert.V1i2.25975>

Sari, N., Ervianingsih, E., & Zahran, I. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rs “X” Kota Palopo. *Jurnal Surya Medika*, 9(2), 219–224. <https://doi.org/10.33084/Jsm.V9i2.5698>

Selsa, O., Anggraeni, I., & Informatika, P. T. (2024). *Studi Komparatif Performa Framework Javascript Modern Dalam Pengembangan Aplikasi Web*. 2(4), 162–177.

Simanjuntak, F. A., Hendriadi, A. A., Informasi, S., & Karawang, U. S. (2025). *Perancangan Ui Berbasis Website Pada Sekolah Al Hikmah Indonesia Dengan Metode*. 13(1), 187–195.

Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi.

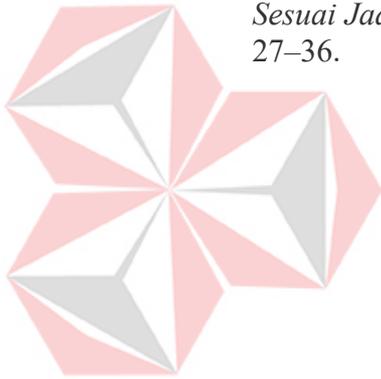
Jst (Jurnal Sains Dan Teknologi), 9(1), 58–67.
<https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>

Sundari, J., Sayfullloh, A., Bina, U., Informatika, S., Pusat, J., Informasi, S., Design, U., & Remaja, K. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Posyandu Remaja Berbasis Web Menggunakan Metode User-Centered Design (Ucd) Pada Posyandu*. 6(1), 1–6.

Susilo, H., Abdillah, N., Ikhsan, M., & Diana Morika, H. (2023). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Booking Antrian Pelayan Pada Klinik Medika Saintikaberbasis Website. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 14(Nomor 1), 344–352.

Triandika, L. S., Rachmaningsih, D. M., & Wijaya, A. F. (2021). Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs E-Learning Universitas Terbuka Dengan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *Sebatik*, 25(2), 598–603.
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1212>

Wardana, H. I., Setiaji, G. G., & Rifa, A. (2025). *Pengembangan Sistem Antrian Sesuai Jadwal Praktik Dokter Berbasis Website Menggunakan Laravel*. 4(1), 27–36.



UNIVERSITAS
Dinamika